

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Praktik magang dilaksanakan di “PT Ofisi Prima Konsultindo, yang berlokasi di AKR Tower Lt. 17, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.” Pelaksanaan magang berlangsung mulai dari 01 Juli 2025 hingga 31 Oktober 2025. Selama periode tersebut, penulis ditempatkan pada divisi *Tax and Compliance* dengan posisi *Tax and Accounting Intern*. Penulis berada di bawah koordinasi Ibu Istiani selaku *Junior Manager*. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, penulis dibimbing secara langsung oleh Ibu Silvana Indriyani selaku *Junior Consultant*. Pembimbing memberikan arahan dan bantuan kepada penulis dalam pelaksanaan tugas yang diberikan. Setelah pekerjaan diselesaikan oleh penulis, hasil pekerjaan diserahkan kepada pembimbing untuk memastikan kesesuaianya.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama melaksanakan kegiatan magang di PT Ofisi Prima Konsultindo, penulis memperoleh pekerjaan berkaitan dengan jasa perpajakan. Nama klien atau perusahaan yang dicantumkan dalam laporan ini telah disamarkan untuk menjaga kerahasiaan informasi perusahaan. Uraian pekerjaan yang dilaksanakan selama periode magang dituliskan sebagai berikut:

a. PT AZ

1. Menghitung Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 untuk Pegawai Tetap

PPh Pasal 21 adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan. Perhitungan PPh Pasal 21 untuk pegawai tetap merupakan proses penentuan besaran pajak yang harus dipotong oleh pemberi kerja atas penghasilan yang diberikan berupa gaji, tunjangan, dan bentuk penghasilan lainnya kepada pegawai tetap per bulannya. Pekerjaan ini bertujuan sebagai bentuk dokumen pendukung dalam pembuatan bukti potong untuk pegawai tetap sebagai wajib pajak orang pribadi, serta dalam penyusunan Surat

Pemberitahuan (SPT) Masa PPh Pasal 21. Perhitungan ini memerlukan dokumen berupa daftar gaji dan iuran BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) yang diberikan oleh klien, format rekap dan format perhitungan PPh Pasal 21 yang disediakan oleh Mentor dalam bentuk *Microsoft Excel*. Pekerjaan ini dilakukan perhitungan PPh Pasal 21 bagi 9 pegawai tetap untuk periode Juni, Agustus, dan September 2025. Berikut langkah-langkah perhitungan PPh Pasal 21 untuk pegawai tetap (Lampiran 8):

- Menerima daftar gaji dan iuran BPJS Ketenagakerjaan per bulan Agustus 2025 dari klien.

| NO | NAMA | NIK | GAJI | IURAN BPJS PERUSAHAAN | | | | IURAN BPJS KARYAWAN | | GAJI DITERIMA |
|----|--------|----------------------|--------------|-----------------------|---------------|----------------|----------------|---------------------|----------|---------------|
| | | | | JKK 0,24% | JKM 0,30% | JHT 3,70% | JP 2% | JHT 2% | JP 1% | |
| 1 | ATA | XXXX XXXX XXXX XXXX5 | I 5.396.761 | II 12.952 | III 16.190 | 199.680 | 107.935 | 107.935 | - | 5.288.826 |
| 2 | SOWA | XXXX XXXX XXXX XXXX4 | 5 [REDACTED] | 12 [REDACTED] | 16 [REDACTED] | 199 [REDACTED] | 107 [REDACTED] | 107 [REDACTED] | - | 5 [REDACTED] |
| 3 | SAJIDA | XXXX XXXX XXXX XXXX3 | 5 [REDACTED] | 12 [REDACTED] | 16 [REDACTED] | 199 [REDACTED] | 107 [REDACTED] | 107 [REDACTED] | - | 5 [REDACTED] |

Gambar 3. 1 Daftar Gaji & Iuran BPJS Ketenagakerjaan Bulanan

Pada Gambar 3.1, diketahui pegawai tetap bernama Ata dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) xxxx.xxxx.xxxx.xxx5 mendapat gaji per bulan sebesar Rp5.396.761 [I]. Kemudian, PT AZ membayarkan iuran BPJS Ketenagakerjaan untuk pegawai setiap bulannya, yang terdiri atas “Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun (JP)” masing-masing dengan persentase 0,24%, 0,30%, 3,70% dan 2% dari gaji bulanan karyawan, yaitu masing-masing sebesar Rp12.952 [II], Rp16.190 [III], Rp199,680, dan Rp107.935. Kemudian, terdapat iuran BPJS yang dibayarkan oleh karyawan yaitu JHT sebesar 2% dari gaji atau sebesar Rp107.935, sehingga gaji yang diterima pegawai sebesar Rp5.288.826.

- Menerima *file* kertas kerja perhitungan PPh pasal 21 dalam bentuk *Microsoft Excel* dari Mentor, yang berisi format rekap, format penghitungan PPh Pasal 21 dan referensi tabel Tarif Efektif Rata-rata (TER) bulanan.

| | | A | B | IQ | IR | IS | IT | IU | IV | IW | IX | IY | IZ | |
|----|-----------------|--------|---------------------|--------------------------------------|-------------|---------------|-------------|-------------|---------------------------|-------|--------|-----------|-------------------|--|
| 1 | Pegawai Tetap | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | No | Nama | Aug-25 | | Aug-25 | | Aug-25 | | Aug-25 | | Aug-25 | | Aug-25 | |
| 3 | | | Penghasilan Teratur | | | | | | Penghasilan tidak teratur | | | | Bruto | |
| 4 | No | Nama | Gaji Pokok | Premi Asuransi Dibayar Pemberi Kerja | | | | Total Premi | Komisi | Bonus | THR | Total Rp. | Penghasilan Bruto | |
| 5 | | | | JKK (0,24%) | JKM (0,30%) | BPJS Kes (4%) | Total Premi | | | | | | | |
| 6 | 1 | 249 | 250 | 251 | 252 | 253 | 254 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 258 | |
| 7 | 1 | ATA | | | | | 0 | | | | | 0 | 0 | |
| 8 | 2 | SOWA | | | | | 0 | | | | | 0 | 0 | |
| 9 | 3 | SAJIDA | | | | | 0 | | | | | 0 | 0 | |
| 10 | SUM | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 11 | SUBTOTAL | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |

Gambar 3. 2 Format Rekap

Format rekap terdiri dari kolom nama pegawai tetap yang telah terisi, gaji pokok, premi asuransi yang dibayar oleh perusahaan, yaitu JKK, JKM, BPJS Kesehatan, dan total premi. Kemudian, terdapat “penghasilan tidak teratur berupa komisi, bonus, Tunjangan Hari Raya (THR), total penghasilan tidak teratur” dan terdapat kolom penghasilan bruto yang akan terisi secara otomatis.

| DAFTAR PENGHITUNGAN PPh Pasal 21 PEGAWAI TETAP | | | | | | | | | |
|--|----------------------|---------------------|--------------|--------------------------|---------------------|----------------------|-------------------|---|----|
| No. | NPWP 15 Digit | NPWP 16 Digit (NIK) | Nama Pegawai | Alamat | Jabatan | PTKP | Penghasilan Bruto | | |
| | | | | | | | Gaji | Premi Asuransi yang Dibayar Pemberi Kerja | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 6 | 7 | 8 | 15 | 16 | 19 |
| 1 | 05.XXX.XXX.X-XXX.XXX | XXXX XXXX XXXX XXX5 | ATA | JL. LANGIT | Karyawan | TK/0 | | | |
| 2 | 04.XXX.XXX.X-XXX.XXX | XXXX XXXX XXXX XXX4 | SOWA | JL. INDAH | Karyawan | TK/0 | | | |
| 3 | 06.XXX.XXX.X-XXX.XXX | XXXX XXXX XXXX XXX3 | SAJIDA | JL. CERAH | Karyawan | K/2 | | | |
| Jumlah | | - | | | | | - | | - |
| No. | NPWP 15 Digit | NPWP 16 Digit (NIK) | Nama Pegawai | Jumlah Penghasilan Bruto | Penghitungan PPh 21 | | | PPh 21 Sebulan | |
| | | | | | TER A/B/C | Persentase TER A/B/C | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 22 | 29 | 30 | 34 | | |
| 1 | 05.XXX.XXX.X-XXX.XXX | XXXX XXXX XXXX XXX5 | ATA | - | TER A | 0,00% | | - | |
| 2 | 04.XXX.XXX.X-XXX.XXX | XXXX XXXX XXXX XXX4 | SOWA | - | TER A | 0,00% | | - | |
| 3 | 06.XXX.XXX.X-XXX.XXX | XXXX XXXX XXXX XXX3 | SAJIDA | - | TER B | 0,00% | | - | |
| Jumlah | | - | | - | - | - | - | - | - |

Gambar 3. 3 Format Penghitungan PPh Pasal 21

Format penghitungan PPh Pasal 21 terdapat kolom yang telah terisi, yaitu “Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 15 digit, NPWP 16 digit/NIK, nama, alamat, jabatan, status/jumlah tanggungan sebagai batasan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), dan TER A/B/C.” Kemudian, terdapat kolom yang perlu diisi yaitu gaji dan premi asuransi

yang dibayar perusahaan. Kolom yang secara otomatis terisi yaitu jumlah penghasilan bruto, persentase TER A/B/C, dan PPh 21 Sebulan.

| Pegawai Tetap | | | Pegawai Tetap | | | Pegawai Tetap | | |
|---------------|-----------|-------|---------------|-----------|-------|---------------|-----------|-------|
| Dari | s/d | TER A | Dari | s/d | TER B | Dari | s/d | TER C |
| 0 | 5.400.000 | 0,00% | 0 | 6.200.000 | 0,00% | 0 | 6.600.000 | 0,00% |
| 5.400.001 | 5.650.000 | 0,25% | 6.200.001 | 6.500.000 | 0,25% | 6.600.001 | 6.950.000 | 0,25% |
| 5.650.001 | 5.950.000 | 0,50% | 6.500.001 | 6.850.000 | 0,50% | 6.950.001 | 7.350.000 | 0,50% |
| 5.950.001 | 6.300.000 | 0,75% | 6.850.001 | 7.300.000 | 0,75% | 7.350.001 | 7.800.000 | 0,75% |
| 6.300.001 | 6.750.000 | 1,00% | 7.300.001 | 9.200.000 | 1,00% | 7.800.001 | 8.850.000 | 1,00% |

Gambar 3. 4 Referensi Tabel TER A/B/C

Tabel TER bulanan untuk menghitung besaran PPh Pasal 21 masa Januari - November bagi pegawai tetap. TER bulanan terbagi menjadi TER A, TER B, dan TER C diklasifikasikan berdasarkan status PTKP dan besaran penghasilan bruto. Contoh, pegawai bernama Ata memiliki status PTKP TK/0 (tidak kawin tanpa tanggungan) dengan penghasilan bruto sebesar Rp5.425.904, maka Ata menggunakan TER A sebesar 0,25%.

c) Melakukan pengisian format rekap.

| A | B | IQ | IR | IS | IT | IU | IV | IW | IX | IY | IZ |
|---------------|--------|---------------------|-------------|--------------------------------------|-------------|--------|---------------------------|--------|-----------|-------------------|-----------|
| Pegawai Tetap | | Aug-25 | Aug-25 | Aug-25 | Aug-25 | Aug-25 | Aug-25 | Aug-25 | Aug-25 | Aug-25 | Aug-25 |
| No | Nama | Penghasilan Teratur | | | | | Penghasilan tidak teratur | | | | |
| No | Nama | Gaji Pokok | | Premi Asuransi Dibayar Pemberi Kerja | | | | Komisi | Bonus | THR | Total Rp. |
| | | JKK (0,24%) | JKM (0,30%) | BPJS Kes (4%) | Total Premi | Komisi | Bonus | THR | Total Rp. | Penghasilan Bruto | |
| 1 | ATA | 1 249 | 250 | 251 | 252 | 253 | 254 | 25 | 25 | 258 | |
| 1 | ATA | 1 5.396.761 | 2 12.952 | 3 16.190 | 4 29.143 | | | | 0 | 5 5.425.904 | |
| 2 | SOWA | 5. | 12. | 16. | 29. | | | | 0 | 5. | |
| 3 | SAJIDA | 5. | 12. | 16. | 29. | | | | 0 | 5. | |

Gambar 3. 5 Pengisian Format Rekap

Pengisian format rekap dengan langkah-langkah pengisian sebagai berikut:

- 1) Mengisi gaji pokok untuk sebulan sesuai dengan gaji pada Gambar 3.1, contoh atas nama Ata yaitu sebesar Rp5.396.761 [I].
- 2) Mengisi iuran JKK yang dibayar pemberi kerja dalam sebulan sesuai dengan JKK pada Gambar 3.1, contoh atas nama Ata yaitu sebesar Rp12.952 [II].

- 3) Mengisi iuran JKM yang dibayar pemberi kerja dalam sebulan sesuai dengan JKM pada Gambar 3.1, contoh atas nama Ata yaitu sebesar Rp16.190 [III].
- 4) Kolom total premi akan terisi otomatis, dengan contoh total premi Ata sebesar Rp29.143 hasil penjumlahan dari JKK, JKM, dan BPJS Kesehatan.
- 5) Kolom penghasilan bruto akan terisi otomatis, yaitu penghasilan bruto Ata sebesar Rp5.425.904 hasil dari penjumlahan gaji pokok Rp5.396.761 dan total premi Rp29.143.
- d) Menghitung PPh Pasal 21 masa untuk pegawai tetap.

| DAFTAR PENGHITUNGAN PPh Pasal 21 PEGAWAI TETAP | | | | | | | | |
|--|----------------------|----------------------|--------------|------------|----------|------|-------------------|---|
| No. | NPWP 15 Digit | NPWP 16 Digit (NIK) | Nama Pegawai | Alamat | Jabatan | PTKP | Penghasilan Bruto | |
| | | | | | | | Gaji | Premi Asuransi yang Dibayar Pemberi Kerja |
| | | | | | | | =Rekap!IQ7 | =Rekap!U7 |
| 1 | 05.XXX.XXX.X-XXX.XXX | XXXX XXXX XXXX XXXX5 | ATA | JL. LANGIT | Karyawan | TK/0 | 1 5.396.761 | 2 29.143 |
| 2 | 04.XXX.XXX.X-XXX.XXX | XXXX XXXX XXXX XXXX4 | SOWA | JL. INDAH | Karyawan | TK/0 | 5 [REDACTED] | 29. [REDACTED] |
| 3 | 06.XXX.XXX.X-XXX.XXX | XXXX XXXX XXXX XXXX3 | SAJIDA | JL. CERAH | Karyawan | K/2 | 5 [REDACTED] | 29. [REDACTED] |

| No. | NPWP 15 Digit | NPWP 16 Digit (NIK) | Nama Pegawai | Penghitungan PPh 21 | | | PPh 21 Sebulan |
|-----|----------------------|----------------------|--------------|--------------------------|-----------|----------------------|----------------|
| | | | | Jumlah Penghasilan Bruto | TER A/B/C | Percentase TER A/B/C | |
| | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | |
| 1 | 05.XXX.XXX.X-XXX.XXX | XXXX XXXX XXXX XXXX5 | ATA | 3 5.425.904 | TER A | 4 0,25% | 5 13.565 |
| 2 | 04.XXX.XXX.X-XXX.XXX | XXXX XXXX XXXX XXXX4 | SOWA | 5 [REDACTED] | TER A | 0,25% | [REDACTED] |
| 3 | 06.XXX.XXX.X-XXX.XXX | XXXX XXXX XXXX XXXX3 | SAJIDA | 5 [REDACTED] | TER B | 0,00% | [REDACTED] |

Gambar 3. 6 Perhitungan PPh Pasal 21 Masa Pegawai Tetap

Perhitungan PPh Pasal 21 Masa dilakukan dalam format penghitungan PPh Pasal 21. Sebagai contoh masa Agustus 2025, dengan langkah-langkah berikut:

- Mengisi kolom gaji menggunakan rumus referensi *external sheet* ‘rekap’ atau format rekap pada Gambar 3.5, dengan rumus ‘=rekap!IQ7’. Rumus tersebut berfungsi untuk mengambil nilai atau data secara langsung dari lembar kerja lain yang bernama ‘rekap’ yang tersimpan pada kolom IQ baris ke-7.
- Mengisi kolom premi asuransi yang dibayar pemberi kerja menggunakan rumus referensi *external sheet* ‘rekap’ atau

format rekap pada Gambar 3.5 pada kolom total premi dengan rumus ‘=rekap!IU7’.

- 3) Kolom jumlah penghasilan bruto akan secara otomatis terisi, yaitu penghasilan bruto Ata sebesar Rp5.425.904 hasil penjumlahan gaji sebesar Rp5.396.761 dan premi asuransi yang dibayar pemberi kerja sebesar Rp29.143.
 - 4) Kolom persentase TER A/B/C akan secara otomatis terisi berdasarkan status PTKP dan jumlah penghasilan bruto pegawai. Contoh pegawai Ata yang termasuk dalam kelompok TER A, setelah besaran jumlah penghasilan bruto terisi yaitu sebesar Rp5.425.904 atau ada pada rentang penghasilan bruto sebesar Rp5.400.001 sampai dengan Rp5.650.000, maka persentase TER A akan otomatis terisi 0,25%, merujuk pada ketentuan rentang penghasilan bruto TER A dalam Gambar 3.4.
 - 5) Kolom PPh 21 sebulan akan secara otomatis terisi, yaitu Ata memiliki besaran PPh 21 sebulan sebesar Rp13.565 hasil perkalian penghasilan bruto Rp5.425.904 dengan persentase TER A sebesar 0,25%.
- e) Hasil pekerjaan yang telah selesai diserahkan kepada Mentor bertujuan untuk di-review sebelum dilanjutkan ke pekerjaan berikutnya.
2. Membuat Bukti Potong PPh Pasal 21 Masa untuk Pegawai Tetap
- Bukti potong PPh Pasal 21 adalah dokumen yang wajib dibuat oleh wajib pajak pemotong (pemberi kerja). Membuat bukti potong PPh Pasal 21 bertujuan sebagai bukti atas pemotongan pajak penghasilan pasal 21 bagi karyawan dan berfungsi sebagai syarat pelaporan SPT Tahunan PPh orang pribadi yang dilakukan oleh karyawan. Bukti potong PPh Pasal 21 masa untuk pegawai tetap merupakan bukti atas pemotongan PPh Pasal 21 bulanan bagi karyawan tetap yang dibuat melalui laman *Coretax* di menu *eBupot*. Data yang diperlukan dalam pembuatan bukti potong ini adalah NPWP 16 digit/NIK dan jumlah penghasilan bruto yang dapat dilihat dalam

format/lembar kerja penghitungan PPh Pasal 21 yang telah dikerjakan. Pekerjaan ini dilakukan pembuatan bukti potong PPh Pasal 21 bagi 9 pegawai tetap untuk periode Juni, Agustus, dan September 2025. Berikut langkah-langkah membuat bukti potong PPh Pasal 21 (Lampiran 9):

- Membuka dokumen lembar kerja penghitungan PPh Pasal 21.

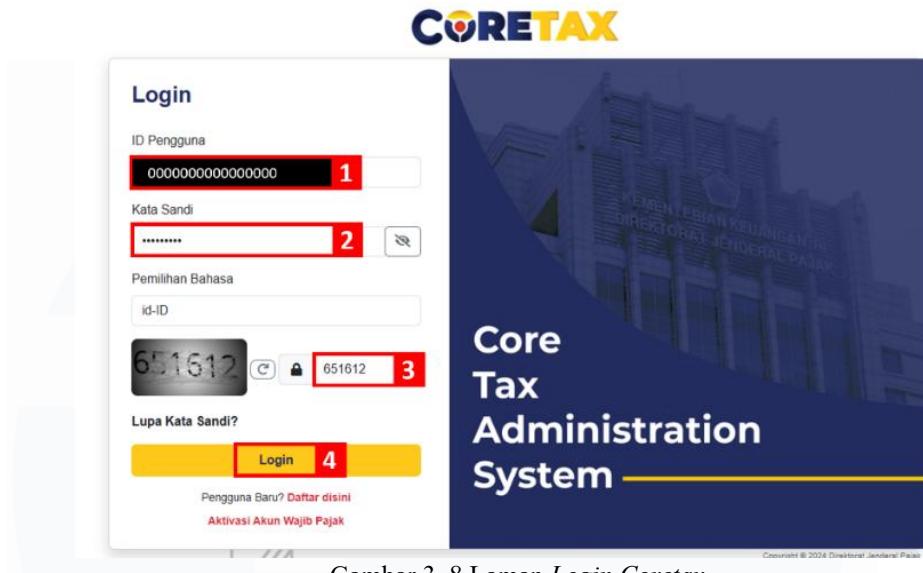
| DAFTAR PENGHITUNGAN PPh Pasal 21 PEGAWAI TETAP | | | | | | | | |
|--|----------------------|----------------------|--------------|------------|----------|------|-------------------|---|
| No. | NPWP 15 Digit | NPWP 16 Digit (NIK) | Nama Pegawai | Alamat | Jabatan | PTKP | Penghasilan Bruto | |
| | | | | | | | Gaji | Premi Asuransi yang Dibayar Pemberi Kerja |
| | 2 | 3 | 4 | 6 | 7 | 8 | 15 | 19 |
| 1 | 05.XXX.XXX.X-XXX.XXX | XXXX XXXX XXXX XXXX5 | ATA | JL. LANGIT | Karyawan | TK/0 | 5.396.761 | 29.143 |
| 2 | 04.XXX.XXX.X-XXX.XXX | XXXX XXXX XXXX XXXX4 | SOWA | JL. INDAH | Karyawan | TK/0 | 5 | 29. |
| 3 | 06.XXX.XXX.X-XXX.XXX | XXXX XXXX XXXX XXXX3 | SAJIDA | JL. CERAH | Karyawan | K/2 | 5 | 29. |

| No. | NPWP 15 Digit | NPWP 16 Digit (NIK) | Nama Pegawai | Penghitungan PPh 21 | | | PPh 21 Sebulan |
|-----|----------------------|----------------------|--------------|--------------------------|-----------|----------------------|----------------|
| | | | | Jumlah Penghasilan Bruto | TER A/B/C | Persentase TER A/B/C | |
| | 2 | 3 | 4 | 22 | 29 | 30 | 34 |
| 1 | 05.XXX.XXX.X-XXX.XXX | XXXX XXXX XXXX XXXX5 | ATA | 5.425.904 | TER A | 0,25% | 13.565 |
| 2 | 04.XXX.XXX.X-XXX.XXX | XXXX XXXX XXXX XXXX4 | SOWA | 5 | TER A | 0,25% | 29. |
| 3 | 06.XXX.XXX.X-XXX.XXX | XXXX XXXX XXXX XXXX3 | SAJIDA | 5 | TER B | 0,00% | - |

Gambar 3. 7 Hasil Penghitungan PPh Pasal 21

Kertas kerja penghitungan PPh Pasal 21 yang telah dikerjakan, di dalamnya terdapat data yang diperlukan untuk membuat bukti potong melalui *eBupot*, sebagai contoh pegawai Bernama Ata NPWP 16 digit/NIK [a], jabatan [b], PTKP [c] dan jumlah penghasilan bruto [d]. Kolom PPh 21 Sebulan [e] digunakan untuk memastikan/validasi kesamaan hasil perhitungan PPh Pasal 21 bulanan dengan nilai yang tertera dalam pembuatan bukti potong melalui *eBupot*.

- Memasuki website *Coretax* (coretaxdjp.pajak.go.id), kemudian akan diarahkan ke halaman *login*.



Gambar 3. 8 Laman *Login* Coretax

Login Coretax dilakukan dengan cara mengisi *ID* Pengguna [1] atau NIK, kemudian memasukkan kata sandi [2], lalu memasukkan kode keamanan [3] dan klik *login* [4].

- c) Melakukan *impersonate* akun Wajib Pajak Badan PT AZ.

Gambar 3. 9 *Impersonate* Akun Wajib Pajak Badan PT AZ

Impersonate dilakukan oleh orang pribadi yang ditunjuk sebagai pengurus/wakil atau kuasa perpajakan badan untuk mengambil alih sesi akun (*role*) Wajib Pajak Badan PT AZ dalam sistem Coretax. Cara melakukan *impersonate* dengan klik ikon panah ke bawah [5]. Kemudian, pilih Wajib Pajak PT AZ [6]. Setelah berhasil melakukan

impersonate, maka akan muncul “you are currently impersonating user: -! XXXXXXXXXXXXXXX000 PT AZ” [7].

- d) Membuka menu *eBupot* [8] dan pilih ‘bukti pemotongan bulanan pegawai tetap’ [9], seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3. 10 Menu *eBupot*

- e) Mengklik ‘+ create eBupot MP’ [10], seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3. 11 Klik *Create EBupot*

f) Mengisi bagian informasi umum dengan langkah berikut:

| Informasi Umum | |
|----------------|--------------------------|
| Masa Pajak* | Agustus 2025 1 |
| Status* | NORMAL |
| Pegawai Asing* | Tidak 2 |
| NPWP* | XXXXXXXXXXXXXX5 3 |
| Nama* | Ata |
| Alamat* | Jl. Langit |
| Nomor Paspor* | |
| Negara | Indonesia |
| Status PTKP* | TK/0 4 |
| Posisi* | Karyawan 5 |

Gambar 3. 12 Pengisian Informasi Umum

- 1) Mengisi masa pajak yang sesuai dengan periode pembuatan bukti potong PPh Pasal 21 karyawan tetap, contoh masa Agustus 2025.
- 2) Mengisi pegawai asing atau bukan pegawai asing, contoh Ata bukan pegawai asing, maka diisi ‘tidak’.
- 3) Mengisi NPWP merujuk pada kolom NPWP 16 digit atau NIK dalam Gambar 3.7, dengan contoh NIK yang dimiliki Ata adalah XXXXXXXXXXXXXXX5 [a]. Setelah NPWP terisi, akan secara otomatis terisi nama, alamat, dan negara, yaitu nama Ata, alamat Jl. Langit, dan negara Indonesia.
- 4) Mengisi status PTKP merujuk pada kolom PTKP dalam Gambar 3.7, dalam contoh status PTKP yang dimiliki Ata adalah TK/0 [c].
- 5) Mengisi posisi merujuk pada kolom jabatan dalam Gambar 3.7, dalam contoh posisi Ata adalah karyawan [b].

g) Mengisi bagian fasilitas perpajakan.

Fasilitas Perpajakan

| | |
|--|---|
| Fasilitas Pajak yang Dimiliki oleh Penyetor* | Tanpa Fasilitas 6 |
| Nama Objek Pajak* | Penghasilan yang Diterima atau Diperoleh Pegawai Tetap 7 |
| Jenis Pajak* | Pasal 21 |
| Kode Objek Pajak* | 21-100-01 |
| Penghasilan Bruto (Rp)* | 8 5.425.904 |
| Tarif (%)* | 0,25 |
| Pajak Penghasilan yang Dipotong (Rp)* | 9 13.565 |
| KAP* | 411121-100 |
| NITKU/Nomor Identitas Sub Unit Organisasi* | 10 0XXXXXXXXXXXX00000000 - PT AZ |

11 Submit Save Draft Go to search

Gambar 3. 13 Pengisian Fasilitas Perpajakan

- 6) Mengisi fasilitas pajak yang dimiliki oleh penyetor dengan memilih ‘tanpa fasilitas’
- 7) Mengisi nama objek pajak dengan memilih “penghasilan yang diterima atau diperoleh pegawai tetap”. Kemudian, akan secara otomatis terisi jenis pajak dan kode objek pajak, yaitu jenis pajak Pasal 21 dengan kode objek pajak 21-100-01 dan KAP atau Kode Akun Pajak yaitu 411121-100. 411121 merupakan KAP yang mengidentifikasi bahwa pajak yang disetor berasal dari pemotongan PPh Pasal 21 dan 100 merupakan kode jenis setoran yaitu berjenis masa PPh Pasal 21 atau pembayaran PPh Pasal 21 untuk suatu masa pajak tertentu.
- 8) Mengisi penghasilan bruto merujuk pada kolom jumlah penghasilan bruto dalam Gambar 3.7, dalam contoh penghasilan bruto Ata adalah Rp5.425.904 [d]. Kemudian, akan secara otomatis terisi tarif (%) dan pajak penghasilan yang dipotong, yaitu tarif 0,25% dan PPh yang dipotong sebesar Rp13.565.

- 9) Memastikan ‘pajak penghasilan yang dipotong’ yang dihasilkan sama dengan besaran yang ada pada kolom PPh 21 sebulan dalam Gambar 3.7, dan keduanya sudah sama, maka perhitungan dalam kertas kerja penghitungan PPh Pasal 21 sudah benar.

10) Mengisi NITKU/Nomor Identitas Sub-Unit Organisasi dengan memilih ‘0XXXXXXXXXXXXX000000000 – PT AZ’ yang telah tersedia dipilihan.

11) Setelah terisi lengkap, kemudian klik ‘submit’.

h) Bukti potong yang telah berhasil dibuat akan muncul dalam daftar ‘belum terbit’ seperti gambar berikut:

Gambar 3. 14 Daftar Belum Terbit

- i) Menerbitkan bukti potong yang sudah dibuat.

| EBUPOT MP NOT ISSUED | | + Create eBupot MP | Hapus | 2  |
|----------------------|--|---|---|--|
| | |      | | |
| | | Masa Pajak ↑ | Nomor Pemotongan ↓ | Status |
| | | <input checked="" type="checkbox"/> | Pilih Masa Pajak <input type="button" value="▼"/> | <input type="button" value="▼"/> Pilih Status <input type="button" value="▼"/> |
| Belum Terbit | | <input checked="" type="checkbox"/> | Agustus 2025 | Disimpan |
| Telah Terbit | | | | |
| Tidak Valid | | | | |

Gambar 3. 15 Menerbitkan Bukti Potong

Dalam Gambar 3.15, menerbitkan bukti potong PPh Pasal 21 yang telah dibuat dalam daftar belum terbit dilakukan dengan cara klik kotak kecil [1] hingga berubah menjadi kotak bertanda centang, kemudian klik ‘terbitkan’ [2].

- j) Setelah berhasil diterbitkan, maka bukti potong akan muncul di daftar ‘telah terbit’ dan muncul ‘nomor pemotongan’ atas bukti potong PPh Pasal 21, contoh bukti potong pegawai Ata dengan nomor pemotongan ‘1234abcde’ seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:

The screenshot shows a software interface titled "EBUPOT MP ISSUED". On the left, there's a sidebar with buttons for "Belum Terbit" (Not Issued), "Telah Terbit" (Issued), and "Tidak Valid" (Invalid). The "Telah Terbit" button is highlighted with a red box. The main area is a table titled "Bukti Pemotongan Bulanan Pegawai Tetap". The table has columns for "Masa Pajak ↑", "Nomor Pemotongan ↑", and "Status". One row is selected and highlighted with a red border, showing the date "Agustus 2025" and the number "1234abcde". The status column for this row shows "Normal". Other rows in the table also show "Normal" status.

| | Masa Pajak ↑ | Nomor Pemotongan ↑ | Status |
|--------------------------|------------------|--------------------|--------------|
| <input type="checkbox"/> | Pilih Masa Pajak | | Pilih Status |
| <input type="checkbox"/> | Agustus 2025 | 1234abcde | Normal |
| <input type="checkbox"/> | Agustus 2025 | | Normal |
| <input type="checkbox"/> | Agustus 2025 | | Normal |
| <input type="checkbox"/> | Agustus 2025 | | Normal |
| <input type="checkbox"/> | Agustus 2025 | | Normal |
| <input type="checkbox"/> | Agustus 2025 | | Normal |
| <input type="checkbox"/> | Agustus 2025 | | Normal |
| <input type="checkbox"/> | Agustus 2025 | | Normal |
| <input type="checkbox"/> | Agustus 2025 | | Normal |
| <input type="checkbox"/> | Agustus 2025 | | Normal |
| <input type="checkbox"/> | Agustus 2025 | | Normal |

Gambar 3. 16 Daftar Telah Terbit

- k) Hasil pekerjaan yang telah selesai diserahkan kepada mentor bertujuan untuk di-review sebelum dilanjutkan ke pekerjaan berikutnya.

3. Melaporkan SPT Masa PPh Pasal 21

Lapor SPT Masa PPh Pasal 21 adalah kewajiban bulanan yang dilakukan pemberi kerja/perusahaan untuk melaporkan seluruh pemotongan dan penyetoran PPh Pasal 21. Tujuan pekerjaan ini untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan pemotongan dan penyetoran pajak yang telah dilakukan, serta memastikan kepatuhan perpajakan, dimana SPT Masa PPh 21 menjadi sumber data bagi fiskus untuk melakukan analisis kepatuhan wajib pajak. Dalam proses pelaporan, diperlukan bukti pemotongan yang telah diterbitkan melalui *Coretax*, dan jumlah PPh Pasal 21 sebulan yang dapat dilihat dalam format/lembar kerja penghitungan PPh Pasal 21 yang telah dikerjakan. Pekerjaan ini dilakukan untuk lapor SPT Masa PPh Pasal 21 untuk periode Juni, Agustus, dan September 2025. Berikut langkah-langkah melaporkan SPT Masa PPh Pasal 21 (Lampiran 10):

- a) Membuka dokumen lembar kerja penghitungan PPh Pasal 21.

| No. | Nama Pegawai | PENGHITUNGAN PPh 21 | | | PPh 21 Sebulan |
|--------|--------------|--------------------------|-----------|----------------------|----------------|
| | | Jumlah Penghasilan Bruto | TER A/B/C | Persentase TER A/B/C | |
| 4 | 22 | 29 | 30 | 34 | |
| 1 | | 5.425.904 | TER A | 0,25% | 13.565 |
| 2 | | 5. | TER A | 0,25% | 1 |
| 3 | | 5. | TER B | 0,00% | |
| 4 | | 5. | TER A | 0,25% | 1 |
| 5 | | 5. | TER B | 0,00% | |
| 6 | | 5. | TER A | 0,25% | 1 |
| 7 | | 5. | TER A | 0,25% | 1 |
| 8 | | 5. | TER A | 0,25% | 1 |
| 9 | | 4. | TER A | 0,00% | |
| Jumlah | | 48. | - | - | I 81.390 |

Gambar 3. 17 Hasil Penghitungan Jumlah PPh Pasal 21 Sebulan

Gambar 3.17 menunjukkan daftar penghitungan PPh Pasal 21 pegawai tetap yang menggunakan skema TER. Daftar ini merinci penghasilan bruto setiap pegawai, klasifikasi TER yang diterapkan, persentase TER bulanan yang sesuai, dan hasil perhitungan PPh Pasal 21 yang dipotong bulanan. Dari perhitungan tersebut dihasilkan total PPh 21 sebulan yang harus dipotong secara keseluruhan untuk masa tersebut adalah Rp81.390 [I].

- b) Memasuki website Coretax (coretaxdjp.pajak.go.id), kemudian akan diarahkan ke halaman *login*.



Gambar 3. 18 Laman *Login* Coretax

Login Coretax dilakukan dengan cara mengisi *ID* pengguna [1] atau NIK, kemudian memasukkan kata sandi [2], lalu memasukkan kode keamanan [3] dan klik *login* [4].

- c) Melakukan *impersonate* akun Wajib Pajak Badan PT AZ.



Gambar 3. 19 *Impersonate* Akun Wajib Pajak Badan PT AZ

Impersonate dilakukan oleh orang pribadi yang ditunjuk sebagai pengurus/wakil atau kuasa perpajakan badan untuk mengambil alih sesi akun (*role*) Wajib Pajak Badan PT AZ dalam sistem *Coretax*. Cara melakukan *impersonate* dengan klik ikon panah ke bawah [5]. Kemudian, pilih Wajib Pajak PT AZ [6]. Setelah berhasil melakukan *impersonate*, maka akan muncul “*you are currently impersonating user: -! 0XXXXXXXXXXXX000 PT AZ*” [7].

- d) Membuka menu Surat Pemberitahuan (SPT).



Gambar 3. 20 Menu SPT

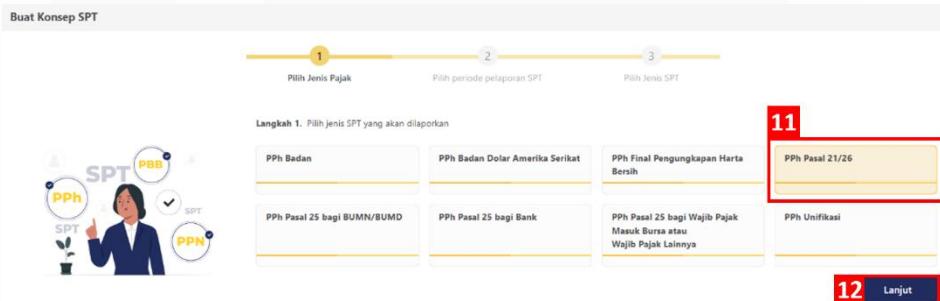
Membuat SPT Masa PPh Pasal 21 melalui sistem *Coretax* dilakukan dengan cara klik menu ‘Surat Pemberitahuan (SPT)’ [8], kemudian pilih sub menu ‘Surat Pemberitahuan (SPT)’ [9].

- e) Mengklik ‘buat konsep SPT’ [10], seperti gambar berikut:



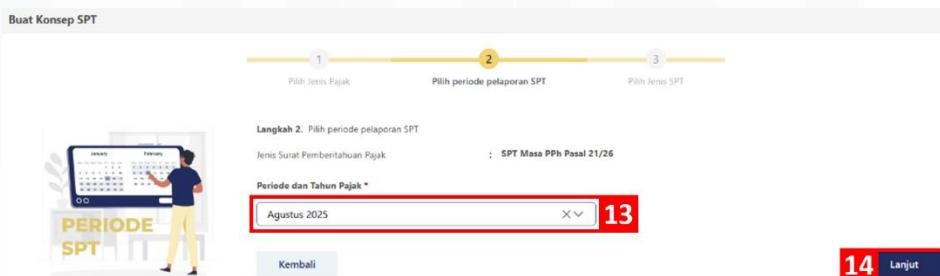
Gambar 3. 21 Klik Buat Konsep SPT

- f) Memilih jenis pajak ‘PPh Pasal 21/26’ [11]. Kemudian, klik ‘lanjut’ [12] seperti gambar berikut:



Gambar 3. 22 Pilih Jenis Pajak

- g) Memilih periode pelaporan SPT.



Gambar 3. 23 Pilih Periode Pelaporan SPT

Memilih periode pelaporan SPT dilakukan dengan cara klik *dropdown* atau tanda panah ke bawah [13] untuk membuka pilihan masa yang tersedia dan pilih masa yang sesuai dengan masa yang ingin dilaporkan, kemudian klik ‘lanjut’ [14].

h) Memilih model SPT.

Buat Konsep SPT

Langkah 3. Pilih Jenis SPT

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak : SPT Masa PPh Pasal 21/26
Periode dan Tahun Pajak : Agustus 2025

Model SPT *

Normal [15]

Kembali

16 Buat Konsep SPT

Gambar 3. 24 Pilih Model SPT

Memilih model SPT dilakukan dengan cara klik *dropdown* atau tanda panah ke bawah untuk membuka pilihan model SPT dan pilih model masa ‘normal’ [15]. Kemudian, klik ‘buat konsep SPT’ [16].

- i) Setelah konsep SPT dibuat akan diarahkan ke halaman SPT belum disampaikan di ‘konsep SPT’. Kemudian, klik tanda pensil atau ‘lihat’ untuk melihat data SPT Masa PPh Pasal 21, seperti gambar berikut:

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

SPT Belum Disampaikan

Buat Konsep SPT

Lihat

Jenis Pajak ↑↓ Pilih Jenis Pajak ↓
PPh Pasal 21/26

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ↑↓ Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ↓
SPT Masa PPh Pasal 21/26

Masa Pajak ↑↓ Pilih Masa Pajak ↓
Agustus 2025

Gambar 3. 25 Halaman SPT Belum Disampaikan

- j) Memasukkan bukti potong PPh Pasal 21 Masa yang telah dibuat.

| NO. | NIK/NPWP TI | NAMA TI | NOMOR BUKTI POTONG TI | TANGGAL BUKTI PEMOTONGAN dd-mm-yy TI | KODE OBJEK PAJAK TI | PENGHASILAN BUTO |
|-----|-------------|---------|-----------------------|--------------------------------------|---------------------|------------------|
| 1 | | | | 02-09-2025 | 21-100-01 | |
| 2 | | | | 02-09-2025 | 21-100-01 | |
| 3 | | | | 02-09-2025 | 21-100-01 | |
| 4 | | | | 02-09-2025 | 21-100-01 | |

Gambar 3. 26 Memunculkan Bukti Potong PPh Pasal 21 Masa

Setelah masuk ke halaman formulir ‘induk’ diperlukan untuk memasukkan bukti potong PPh Pasal 21 Masa yang telah dibuat ke dalam SPT Masa PPh Pasal 21 dengan cara klik ‘posting SPT’ kemudian akan secara otomatis pada formulir ‘L-IA’ akan muncul bukti potong PPh Pasal 21 sesuai dengan masa SPT Masa PPh Pasal 21. Dalam formulir induk yang dilihat dalam Gambar 3.26 terdapat bagian ‘header’ dan ‘A. Identitas pemotong’. Selain itu juga terdapat bagian ‘B. PPh Pasal 21 yang dipotong’, ‘C. PPh Pasal 26’, dan ‘D. Pernyataan dan tanda tangan’ yang dapat dilihat pada Lampiran 10. Seluruh bagian akan terisi secara otomatis tanpa perlu diisi/diketik secara manual.

- k) Memastikan besaran pemotongan PPh Pasal 21 dalam bagian B telah sama dengan jumlah PPh 21 sebulan [I] dalam Gambar 3.17 dan keduanya sudah sama, maka perhitungan dalam kertas kerja penghitungan PPh Pasal 21 sudah benar, seperti gambar berikut:

| B. PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 | | | |
|---|---|------------|-------------|
| I. PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 YANG DIPOTONG | | | |
| NO. | URAIAN | KAP-KJS | JUMLAH (Rp) |
| 1. | PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 YANG DILAKUKAN PEMOTONGAN | 411121-100 | 81.390 |
| 2. | PENYERAHAN KELEBIHAN PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DARI PERIODE PAJAK SEBELUMNYA | | 0 |
| 3. | PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DENGAN SP2D (HANYA UNTUK INSTANSI PEMERINTAH) | | 0 |
| 4. | PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 YANG KURANG BAYAR (LEBIH BAYAR) (1-2-3) (Setiap Kelebihan Pembayaran akan Diteruskan) | | 81.390 |
| 5. | PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 YANG DIBAYAR PADA SPT YANG DIPERBAIKI | | 0 |
| 6. | PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 YANG KURANG BAYAR (LEBIH BAYAR) AKIBAT PERBAIKAN (4-5) (Setiap Kelebihan Pembayaran akan Diteruskan) | | 0 |

Gambar 3. 27 PPh Pasal 21 yang Dilakukan Pemotongan

- l) Menyetujui pernyataan dan membubuhkan tanda tangan.

1. *Saya menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.*

2. Taxpayer
 Representative
Dini

3. Simpan konsep | Bayar dan Lapor

4. Tanda Tangan Pembayar Pajak

5. Simpan

6. Konfirmasi Tanda Tangan

Gambar 3. 28 Pernyataan dan Tanda Tangan

Dilakukan persetujuan atas pernyataan dan tanda tangan secara digital dan sah secara hukum dalam *Coretax* yang disebut sertifikat digital, bertujuan untuk memberikan legalitas dan mengesahkan bahwa wajib pajak bertanggung jawab penuh atas kebenaran data PPh Pasal 21 yang dilaporkan, dilakukan dengan cara berikut:

- 1) Mengklik kotak kecil hingga muncul tanda centang.
- 2) Bagian ‘ditandatangani oleh’ secara otomatis terpilih status penandatangan ‘*taxpayer*’ bernama Dini.
- 3) Mengklik ‘bayar dan lapor’.
- 4) Setelah muncul halaman ‘tanda tangan dokumen’ diperlukan untuk mengisi ‘kata sandi penandatangan’.
- 5) Mengklik ‘simpan’ dan muncul notifikasi “*success*”.
- 6) Mengklik ‘konfirmasi tanda tangan’ untuk menyelesaikan proses penandatangan dokumen. Kemudian akan muncul notifikasi “*document successfully signed*”.

m) Mendapat *billing code*/kode pembayaran.



Gambar 3. 29 Dasbor SPT Menunggu Pembayaran

Setelah menyelesaikan tanda tangan dokumen akan diarahkan ke halaman ‘SPT menunggu pembayaran’ dan SPT Masa PPh Pasal 21 yang telah dibuat akan ada di tabel dalam dasbor SPT menunggu pembayaran. Kemudian, muncul notifikasi *billing code* dalam bentuk

dokumen *PDF*. Kode *billing* diserahkan kepada Mentor untuk diserahkan ke klien untuk dilakukan pembayaran PPh Pasal 21 Masa pegawai tetap. Berikut isi dokumen *PDF Billing Code*:

|  KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK | KODE BILLING 012345678999999 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|-------------------|---|------------|-----------------------|------------|----------|---|---|-------------|--------------|--|--|--|--------------------|---|--|--|--|--|
| <p>NPWP : [REDACTED]</p> <p>NAMA : [REDACTED]</p> <p>ALAMAT : [REDACTED]</p> <p>MATA UANG : IDR</p> <p>NOMINAL : 81.390,00</p> <p>JUMLAH DETAIL : 1</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>DETAIL BILLING:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>KAP-KJS</th> <th>MASA PAJAK</th> <th>REF TAGIHAN</th> <th>NOP</th> <th>NOMINAL</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>411121-100</td> <td>08082025</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>Rp81.390,00</td> </tr> <tr> <td colspan="4">TOTAL</td> <td>Rp81.390,00</td> </tr> <tr> <td colspan="5">Terbilang: Delapan Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Rupiah</td> </tr> </tbody> </table> | | KAP-KJS | MASA PAJAK | REF TAGIHAN | NOP | NOMINAL | 411121-100 | 08082025 | - | - | Rp81.390,00 | TOTAL | | | | Rp81.390,00 | Terbilang: Delapan Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Rupiah | | | | |
| KAP-KJS | MASA PAJAK | REF TAGIHAN | NOP | NOMINAL | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 411121-100 | 08082025 | - | - | Rp81.390,00 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| TOTAL | | | | Rp81.390,00 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Terbilang: Delapan Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Rupiah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>URAIAN:</p> <p>GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">KODE BILLING</td> <td>: 012345678999999</td> <td style="width: 40%; text-align: center;">  </td> </tr> <tr> <td>MASA AKTIF</td> <td>: 09/09/2025 10:25:19</td> <td></td> </tr> </table> | | KODE BILLING | : 012345678999999 |  | MASA AKTIF | : 09/09/2025 10:25:19 | | | | | | | | | | | | | | | |
| KODE BILLING | : 012345678999999 |  | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| MASA AKTIF | : 09/09/2025 10:25:19 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Gambar 3. 30 Dokumen *PDF Billing Code*

Kode pembayaran yang diterbitkan adalah ‘012345678999999’ atas nama PT AZ dengan nilai pembayaran sebesar Rp81.390. Kode ini dibuat pada 02 September 2025 dan berlaku selama 7 hari, sehingga masa aktifnya akan berakhir pada tanggal 09 September 2025. Kode pembayaran akan diserahkan ke Mentor. Mentor akan melakukan *review* terlebih dahulu atas konsep SPT Masa PPh 21 yang telah dibuat, kemudian menyerahkan kode *billing* tersebut ke klien untuk dilakukan pembayaran.

- n) Setelah melakukan pembayaran dengan kode *billing* yang diterbitkan, SPT Masa PPh Pasal 21 yang telah dibuat akan secara otomatis terlaporkan sehingga berada pada halaman ‘SPT yang disampaikan’

atau di ‘SPT dilaporkan’, seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3. 31 SPT yang Disampaikan

4. Membuat *ID Billing* PPh Pasal 25

PPh Pasal 25 merupakan angsuran pajak yang harus dibayar sendiri oleh Wajib Pajak setiap bulan dalam tahun berjalan berdasarkan PPh dalam SPT Tahunan pada tahun sebelumnya dikurangi dengan kredit pajak penghasilan selain Pasal 25, kemudian dibagi 12 atau banyaknya bulan dalam bagian tahun pajak. Angsuran pajak bertujuan untuk mengurangi beban pembayaran pajak pada akhir tahun. Membuat *ID billing* atau *billing code* PPh Pasal 25 adalah proses menghasilkan kode pembayaran elektronik yang digunakan Wajib Pajak untuk melakukan setor angsuran PPh Pasal 25 setiap bulan. Membuat *ID billing* PPh Pasal 25 melalui *Coretax* dan memerlukan data yang memuat besaran angsuran pajak yang akan disetor, dapat berupa SPT Tahunan PPh tahun lalu atau kode *billing* masa sebelumnya yang menunjukkan nominal angsuran PPh pasal 25 yang telah ditetapkan. Pekerjaan ini dilakukan pembuatan kode *billing* PPh Pasal 25 untuk periode Juni, Agustus, dan September 2025. Berikut langkah membuat *ID billing* PPh Pasal 25 dengan contoh untuk masa pajak Agustus 2025 (Lampiran 11):

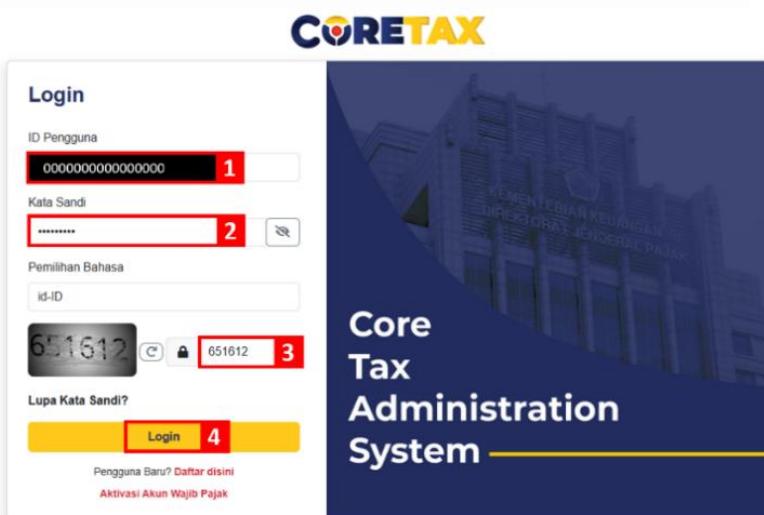
- Menerima file kode *billing* PPh Pasal 25 masa pajak sebelumnya.

| DETAIL BILLING: | | | | |
|--|------------|-------------|----------------|------------------|
| KAP-KJS | MASA PAJAK | REF TAGIHAN | NOP | NOMINAL |
| 411126-100 | 05052025 | - | - | I Rp1.006.565,00 |
| TOTAL | | | Rp1.006.565,00 | |
| Terbilang: Satu Juta Enam Ribu Lima Ratus Enam Puluh Lima Rupiah | | | | |

Gambar 3. 32 Detail Billing Masa Pajak Mei

Dalam Gambar 3.32, terdapat file kode *billing* yang berisi detail atau rincian pembayaran PPh Pasal 25 untuk masa pajak Mei 2025 dengan nominal sebesar Rp1.006.565 [I]. Besaran pembayaran PPh Pasal 25 untuk masa pajak Mei 2025 merupakan nominal angsuran yang telah ditetapkan dan berlaku sama untuk bulan-bulan berikutnya dalam tahun pajak berjalan, berdasarkan perhitungan SPT tahunan PPh tahun sebelumnya atau tahun 2024, dengan demikian angsuran pajak untuk masa Agustus 2025 sebesar Rp1.006.565.

- b) Memasuki website Coretax (coretaxdjp.pajak.go.id), kemudian akan diarahkan ke halaman *login*.



Gambar 3. 33 Laman Login Coretax

Login Coretax dilakukan dengan cara mengisi ID Pengguna [1] atau NIK, kemudian memasukkan kata sandi [2], lalu memasukkan kode keamanan [3] dan klik *login* [4].

- c) Melakukan *impersonate* akun Wajib Pajak Badan PT AZ.



Gambar 3. 34 Impersonate Akun Wajib Pajak Badan PT AZ

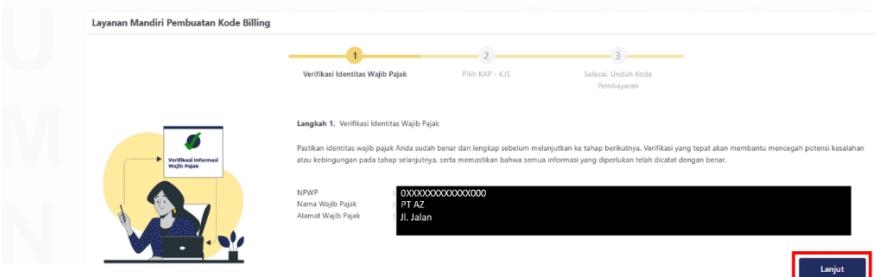
Impersonate dilakukan oleh orang pribadi yang ditunjuk sebagai pengurus/wakil atau kuasa perpajakan badan untuk mengambil alih sesi akun (*role*) Wajib Pajak Badan PT AZ dalam sistem *Coretax*. Cara melakukan *impersonate* dengan klik ikon panah ke bawah [5]. Kemudian, pilih Wajib Pajak PT AZ [6]. Setelah berhasil melakukan *impersonate*, maka akan muncul “*you are currently impersonating user: -! 0XXXXXXXXXXXXXX000 PT AZ*” [7].

- d) Membuka menu ‘pembayaran’ [8]. Kemudian pilih ‘layanan mandiri kode billing’ [9], seperti yang ditunjukkan dalam gambar berikut:



Gambar 3. 35 Menu Pembayaran

- e) Mengklik ‘lanjut’ pada halaman verifikasi identitas Wajib Pajak, seperti gambar berikut:



Gambar 3. 36 Verifikasi Identitas Wajib Pajak

- f) Memilih “Kode Akun Pajak dan Kode Jenis Setoran (KAP-KJS)”, yaitu ‘411126-100 PPh Pasal 25/29 Badan - Masa’ [1]. Kemudian, pilih periode dan tahun pajak, dengan contoh ‘Agustus 2025’ [2] dan klik ‘lanjut’ [3], seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:

Langkah 2. Pilih KAP - KJS

KAPadalah kode yang mengidentifikasi jenis pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak. Setiap jenis pajak, seperti Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan pajak lainnya, memiliki KAP yang berbeda.

KJSadalah kode yang menunjukkan jenis setoran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak. Kode ini mencerminkan cara dan tujuan setoran, seperti pembayaran pajak terutang, setoran denda, atau setoran untuk angsuran.

KAP - KJS *

411126-100 PPh Pasal 25/29 Badan - Masa

Periode dan Tahun Pajak *

Agustus 2025

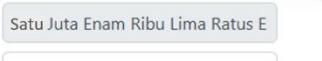
3 Lanjut

Gambar 3. 37 Pilih KAP-KJS

- g) Mengisi nominal angsuran pajak.



Harap pastikan dengan cermat bahwa semua informasi terkait identitas wajib pajak Anda telah diperiksa dan dikonfirmasi. Ini mencakup nama lengkap Anda, alamat tempat tinggal atau domisili, serta Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Anda. Selain itu, pastikan bahwa Kode Akun Pajak (KAP) dan Kode Jenis Setoran (KJS) yang Anda gunakan sudah benar dan sesuai. Ketelitian dalam memverifikasi kesesuaian informasi ini sangat penting, terutama dalam konteks proses pembentukan kode penagihan, untuk menghindari kesalahan yang dapat menghambat proses administrasi pajak dan potensi masalah di masa depan.

| | |
|---------------------------|--|
| NPWP : |  |
| Nama Wajib Pajak : |  |
| Alamat Wajib Pajak : |  |
| Pajak : |  |
| KAP - KJS : | 411126-100 PPh Pasal 25/29 Badan - Masa |
| Periode dan Tahun Pajak : | Agustus 2025 |
| Mata Uang * | Rupiah Indonesia  |
| Jumlah * | 1.006.565,00  |
| Terbilang * | Satu Juta Enam Ribu Lima Ratus E |
| Keterangan |  |

Kembali
3
Unduh Kode Billing

Gambar 3. 38 Mengisi Nominal Angsuran Pajak

- 1) Pilih mata uang ‘Rupiah Indonesia’.
 - 2) Masukkan jumlah mengacu pada nominal dalam Gambar 3.32, yaitu sebesar Rp1.006.565 [I].
 - 3) Klik ‘unduh kode *billing*’.

- h) Kode *billing* akan terunduh secara otomatis dalam bentuk *PDF*, berikut kode *billing* yang diterbitkan:

| KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK | | KODE BILLING 012345678911111 | | |
|--|------------------|--|-----|-----------------------|
| NPWP | XXXXXXXXXXXXX000 | | | |
| NAMA | PT AZ | | | |
| ALAMAT | Jl. Jalan | | | |
| MATA UANG | IDR | | | |
| NOMINAL | 1.006.565,00 | | | |
| JUMLAH DETAIL | 1 | | | |
| DETAIL BILLING: | | | | |
| KAP-KJS | MASA PAJAK | REF TAGIHAN | NOP | NOMINAL |
| 411126-100 | 08082025 | - | - | Rp1.006.565,00 |
| TOTAL | | | | Rp1.006.565,00 |
| Terbilang: Satu Juta Enam Ribu Lima Ratus Enam Puluh Lima Rupiah | | | | |
| URAIAN: | | | | |
| GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN | | | | |
| KODE BILLING 012345678911111 | |  | | |
| MASA AKTIF 09/09/2025 10:38:57 | | | | |

Gambar 3. 39 Kode *Billing* PPh Pasal 25

Kode *billing* yang diterbitkan adalah ‘012345678911111’ atas nama PT AZ dengan nilai penyetoran sebesar Rp1.006.565. Kode ini dibuat pada 02 September 2025 dan berlaku selama 7 hari, sehingga masa aktifnya akan berakhir pada 09 September 2025. Kemudian kode *billing* diserahkan ke mentor untuk di-review dan diserahkan ke klien untuk dilakukan pembayaran.

5. Membuat Jurnal Penjualan ke *Accurate*

Jurnal penjualan adalah catatan akuntansi yang memuat rincian transaksi penjualan dalam suatu periode, termasuk informasi akun debit dan kredit. Penjualan merupakan kegiatan perusahaan dalam menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan sebagai sumber pendapatan. Tujuan pekerjaan ini adalah menghasilkan pencatatan penjualan yang akurat dan tersusun dengan baik sehingga dapat digunakan dalam penyusunan laporan keuangan yang diperlukan untuk pelaporan SPT Tahunan Badan. Dokumen yang digunakan berupa data penjualan dari klien. Pekerjaan ini mencakup proses

penjurnalkan sebanyak kurang lebih 50 transaksi atas penjualan bulan Januari – Juli 2025 ke dalam sistem *Accurate*. Berikut langkah-langkah menjurnal penjualan ke *Accurate* (Lampiran 12):

- Menerima data penjualan dalam bentuk *Excel* yang didapat dari klien.

| | A | B | C | D | E |
|---|--------|--------------|-----------|-------------------|--------------|
| 1 | JAN 25 | | | | |
| 2 | NO | RESTAURANT | VOUCHER | PERIODE PENJUALAN | PENJUALAN IV |
| 3 | 1 | INV ONLINE | PJ0125001 | PERIODE 1-31 | 84.000 |
| 4 | 2 | INV OUTLET A | PJ0125002 | PERIODE 1-31 | 20.000 |
| 5 | 3 | INV OUTLET B | PJ0125003 | PERIODE 1-31 | 36.000 |
| 6 | 4 | INV OUTLET C | PJ0125004 | PERIODE 1-31 | 35.100 |

Gambar 3. 40 Data Penjualan PT AZ

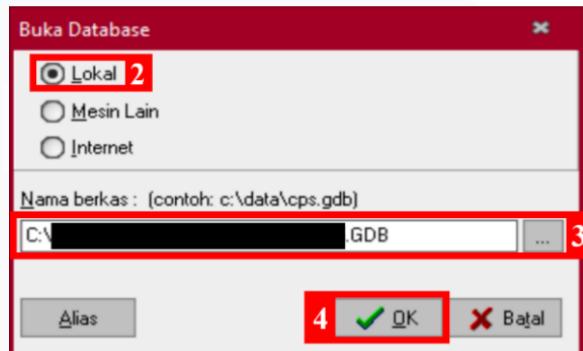
Data penjualan terdiri dari nomor, *restaurant*, *voucher*, periode penjualan, dan nominal penjualan. Contoh, data penjualan periode Januari 2025, nomor 1 terdapat *invoice* penjualan secara *online* [I], dengan nomor *voucher* PJ0125001 [II] pada periode penjualan tanggal 1 hingga 31 Januari 2025 [III] sebesar Rp84.000 [IV].

- Berikut proses menjurnal penjualan ke dalam aplikasi *Accurate*:
 - Membuka aplikasi *Accurate*. Kemudian, klik ‘buka data perusahaan’ yang ber-ikon *file manager* [1], seperti gambar berikut:



Gambar 3. 41 Pilih Buka Data Perusahaan

- 2) Pada halaman buka *database*, pilih kategori 'lokal' [2]. Kemudian, unggah dokumen *database* [3] yang telah diberikan oleh Mentor dan klik 'ok' [4], seperti gambar berikut:



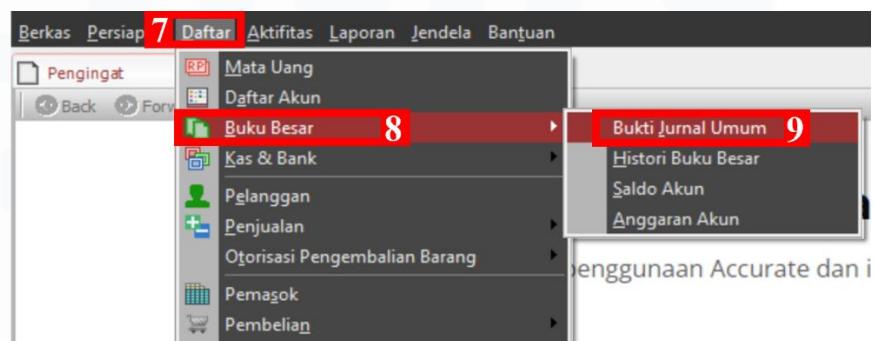
Gambar 3. 42 Halaman Buka *Database*

- 3) Pada halaman daftar, masukkan kata kunci [5] sesuai dengan nama pengguna, lalu klik 'ok' [6], seperti gambar berikut:



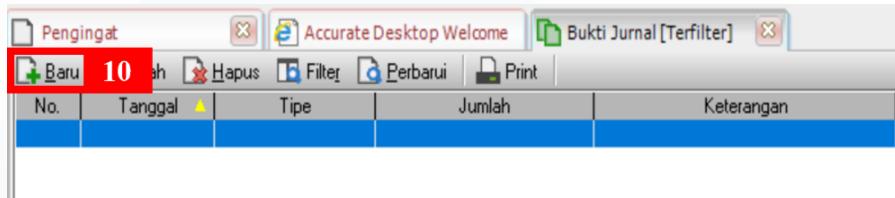
Gambar 3. 43 Halaman Daftar

- 4) Setelah masuk ke halaman utama *Accurate*, klik menu 'daftar' [7], lalu pilih menu 'buku besar' [8]. Kemudian, klik 'bukti jurnal umum' [9], seperti gambar berikut:



Gambar 3. 44 Menu Daftar

- 5) Setelah halaman bukti jurnal terbuka, klik 'baru' [10] seperti gambar berikut:



Gambar 3. 45 Klik Baru

- 6) Melakukan pengisian jurnal penjualan.

| Account No. | Account Name | Debit | Credit | Memo |
|-------------|---------------|-------------|-----------------------|------|
| 12000 | Piutang Usaha | d Rp 84.000 | PJ0125001, INV ONLINE | |
| 40001 | Penjualan | f Rp 84.000 | PJ0125001, INV ONLINE | |

Gambar 3. 46 Pengisian Jurnal Penjualan PT AZ

Setelah halaman *journal voucher* terbuka, dilakukan pengisian jurnal yang mengacu pada Gambar 3.40, sebagai contoh *invoice online* dengan langkah berikut:

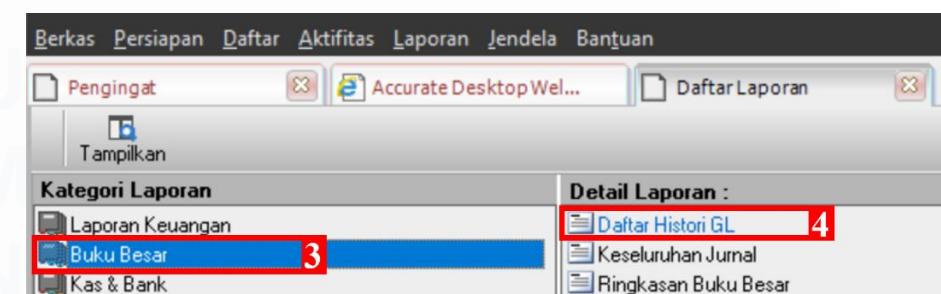
- Mengisi nomor *voucher* 'PJ0125001' [II].
- Mengisi *date* dengan tanggal terakhir periode penjualan [III], yaitu '31/01/2025'.
- Mengisi nama akun dengan ketik 'piutang usaha' pada kolom '*account no.*' di baris pertama. Kemudian, akan secara otomatis kolom '*account no.*' terisi nomor akun piutang usaha yaitu '12000' dan kolom '*account name*' otomatis terisi 'piutang usaha'.
- Mengisi nominal piutang usaha Rp84.000 [IV] pada baris pertama kolom 'debit'.

- (e) Mengisi nama akun dengan ketik ‘penjualan’ pada kolom ‘*account no.*’ ditaris kedua. Kemudian, akan secara otomatis kolom ‘*account no.*’ terisi nomor akun penjualan yaitu ‘40001’ dan kolom ‘*account name*’ otomatis terisi ‘penjualan’.
- (f) Mengisi nominal penjualan Rp84.000 [IV] pada baris kedua kolom ‘*credit*’.
- (g) Mengisi *description* berupa nomor *voucher* [II] dan jenis *invoice restaurant* [II], yaitu ‘PJ0125001, *inv online*’.
- (h) Menyalin ‘PJ0125001, *inv online*’ pada *description*. Kemudian, tempel di kolom ‘*memo*’ baris pertama dan kedua.
- (i) Mengklik ‘simpan & baru’.
- c) Berikut langkah untuk melihat hasil jurnal penjualan yang telah ter-input:
- 1) Memilih menu 'laporan' [1]. Kemudian, klik 'daftar laporan' [2], seperti gambar berikut:



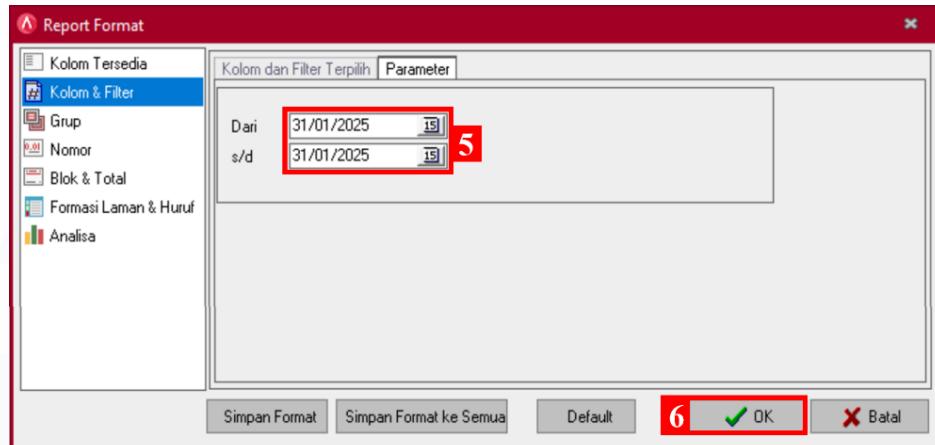
Gambar 3. 47 Menu Laporan

- 2) Memasuki halaman kategori laporan pilih 'buku besar' [3] dan pilih 'daftar histori *General Ledger (GL)*' [4] seperti gambar berikut:



Gambar 3. 48 Halaman Kategori Laporan

- 3) Mengisi tanggal jurnal yang dituju.



Gambar 3. 49 Halaman *Report Format*

Setelah muncul halaman ‘*report format*’ yang langsung di arahkan pada bagian ‘parameter’ untuk mengisi periode transaksi yang dituju. Contoh, hanya satu tanggal yaitu dari 31 Januari 2025 sampai dengan (s/d) 31 Januari 2025 [5]. Kemudian, klik ‘Ok’ [6].

- 4) Berikut tampilan transaksi penjualan yang telah ter-input:

| Tanggal | Tipe Sumber | No. Sumber | No. Akun | Nama Akun | Keterangan | Nilai Debit | Nilai Kredit |
|-------------|--------------|------------|----------|--------------|------------------------|-------------|--------------|
| 31 Jan 2025 | Bukti Jurnal | PJ0125001 | 12000 | Putang Usaha | PJ0125001 INV ONLINE | 84.000,00 | 0,00 |
| 31 Jan 2025 | Bukti Jurnal | PJ0125001 | 40001 | Penjualan | | 0,00 | 84.000,00 |
| 31 Jan 2025 | Bukti Jurnal | PJ0125002 | 12000 | Putang Usaha | PJ0125002 INV OUTLET A | 20.000,00 | 0,00 |
| 31 Jan 2025 | Bukti Jurnal | PJ0125002 | 40001 | Penjualan | PJ0125002 INV OUTLET A | 0,00 | 20.000,00 |
| 31 Jan 2025 | Bukti Jurnal | PJ0125003 | 12000 | Putang Usaha | PJ0125003 INV OUTLET B | 36.000,00 | 0,00 |
| 31 Jan 2025 | Bukti Jurnal | PJ0125003 | 40001 | Penjualan | PJ0125003 INV OUTLET B | 0,00 | 36.000,00 |
| 31 Jan 2025 | Bukti Jurnal | PJ0125004 | 12000 | Putang Usaha | PJ0125004 INV OUTLET C | 35.100,00 | 0,00 |
| 31 Jan 2025 | Bukti Jurnal | PJ0125004 | 40001 | Penjualan | PJ0125004 INV OUTLET C | 0,00 | 35.100,00 |

Gambar 3. 50 Tampilan Daftar Histori *GL*

Hasil jurnal penjualan yang telah terinput dalam *Accurate* dapat dilihat dalam halaman ‘daftar histori *GL*’ yang berisi tanggal transaksi, tipe sumber atau tempat pembuatan jurnal, nomor sumber atau nomor *voucher*, nomor akun, nama akun, keterangan atau *description*, nilai debit dan nilai kredit. Pada tanggal 31 Januari 2025 yang bersumber dari bukti jurnal dengan nomor sumber PJ0125001 berketerangan “PJ0125001, Inv Online” terdiri

dari dua akun, yaitu akun piutang usaha bernominal Rp84.000 di sisi debit dan akun penjualan sebesar Rp84.000 di sisi kredit.

- d) Hasil pekerjaan diserahkan ke Pembimbing Lapangan untuk dilakukan *review*.

6. Membuat Jurnal Pembelian ke *Accurate*

Pembelian merupakan kegiatan perusahaan dalam memperoleh barang atau jasa dari pemasok sebagai bagian dari operasional bisnis. Jurnal pembelian adalah catatan akuntansi yang memuat rincian transaksi pembelian dalam suatu periode, termasuk informasi mengenai akun yang didebit dan dikredit. Jurnal pembelian ke *Accurate* merupakan proses memasukkan data transaksi pembelian tersebut ke dalam sistem *Accurate* agar tercatat secara sistematis. Tujuan pekerjaan ini adalah menghasilkan pencatatan pembelian yang akurat dan tertata dengan baik sehingga dapat digunakan dalam penyusunan laporan keuangan yang diperlukan untuk pelaporan SPT Tahunan Badan. Dokumen yang digunakan berupa data pembelian yang didapat dari klien, dengan total sekitar 226 transaksi atas pembelian bulan Januari – Mei 2025 yang dijurnal ke dalam sistem *Accurate*. Berikut langkah-langkah membuat jurnal pembelian ke aplikasi *Accurate* (Lampiran 13):

- a) Menerima data pembelian yang didapat dari klien.

| | A | B | C | D |
|---|---------------|-------------|----------------|------------|
| 1 | Jan-25 | | | |
| 2 | NAMA SUPPLIER | VOUCHER | TANGGAL BELI | JUMLAH |
| 3 | TATA | I PB0125001 | III 06/01/2025 | IV 461.500 |
| 4 | BABA | PB0125002 | 06/01/2025 | 77.000 |
| 5 | MAMA | PB0125003 | 06/01/2025 | 55.000 |
| 6 | LALA | PB0125004 | 06/01/2025 | 78.200 |
| 7 | NANA | PB0125005 | 06/01/2025 | 96.544 |

Gambar 3. 51 Data Pembelian PT AZ

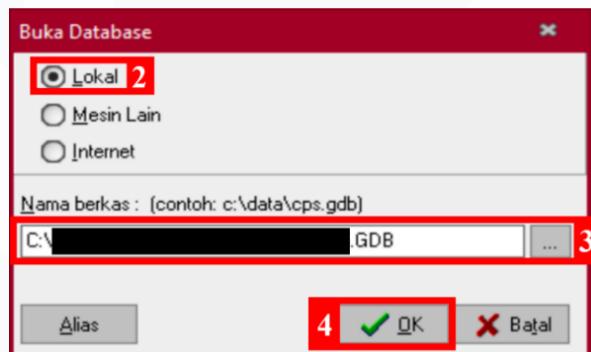
Data pembelian berisi kolom nama *supplier*, *voucher*, tanggal beli, dan jumlah. Contoh, data pembelian bulan Januari 2025 terdapat *supplier* bernama Tata dengan nomor *voucher* PB0125001, tanggal pembelian pada 6 Januari 2025 dengan jumlah Rp461.500.

- b) Berikut proses menjurnal pembelian ke dalam aplikasi *Accurate*:
- 1) Membuka aplikasi *Accurate*. Kemudian, klik ‘buka data Perusahaan’ yang ber-ikon *file manager* [1], seperti gambar berikut:



Gambar 3. 52 Pilih Buka Data Perusahaan

- 2) Pada halaman buka *database*, pilih kategori 'lokal' [2]. Kemudian, unggah dokumen *database* [3] yang telah diberikan oleh mentor dan klik ‘ok’ [4], seperti gambar berikut:



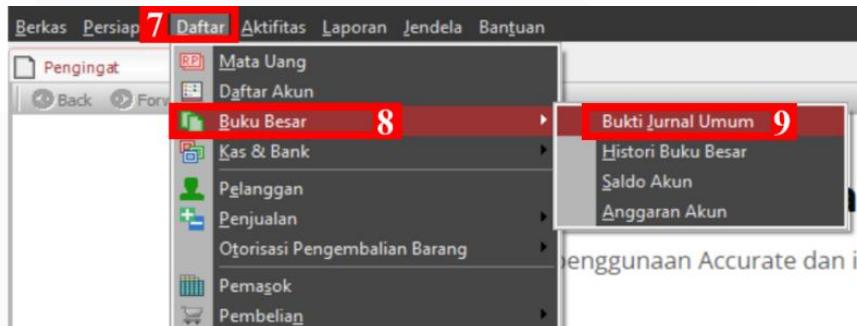
Gambar 3. 53 Halaman Buka Database

- 3) Pada halaman daftar, masukkan kata kunci [5] sesuai dengan nama pengguna, lalu klik ok [6], seperti gambar berikut:



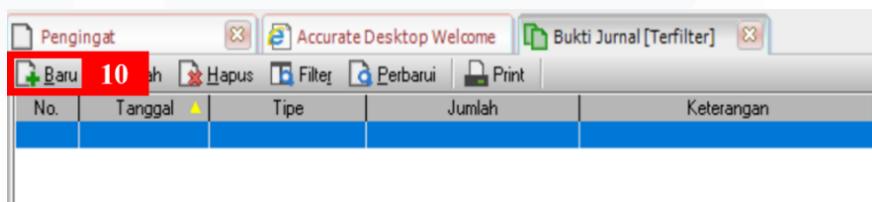
Gambar 3. 54 Halaman Daftar

- 4) Setelah masuk ke halaman utama *Accurate*, klik menu daftar [7], lalu pilih menu 'buku besar' [8]. Kemudian, klik 'bukti jurnal umum' [9], seperti gambar berikut:



Gambar 3. 55 Menu Daftar

- 5) Setelah halaman bukti jurnal terbuka, klik 'baru' [10] seperti gambar berikut:



Gambar 3. 56 Klik Baru

- 6) Melakukan pengisian jurnal pembelian.

| Account No. | Account Name | Debit | Credit | Memo |
|-------------|--------------|------------|------------|-----------------|
| 50001 | Pembelian | Rp 461.500 | | PB0125001, TATA |
| 20001 | Hutang Usaha | | Rp 461.500 | PB0125001, TATA |

Gambar 3. 57 Pengisian Jurnal Pembelian PT AZ

Setelah muncul halaman '*journal voucher*' melakukan pengisian jurnal pembelian yang mengacu pada data pembelian dalam

Gambar 3.51, sebagai contoh pemasok bernama Tata dengan langkah berikut:

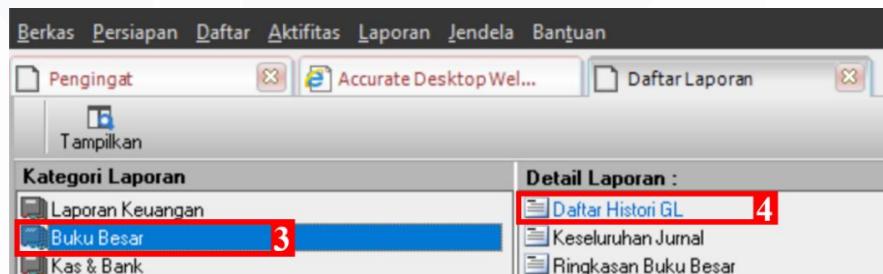
- (a) Mengisi nomor *voucher* ‘PB0125001’ [II].
- (b) Mengisi tanggal pembelian, yaitu ‘06/01/2025’ [III].
- (c) Mengisi nama akun dengan ketik “pembelian” pada kolom ‘*account no.*’ di baris pertama. Kemudian, akan secara otomatis kolom ‘*account no.*’ terisi nomor akun pembelian yaitu ‘50001’ dan kolom ‘*account name*’ otomatis terisi ‘pembelian’.
- (d) Mengisi nominal pembelian sebesar Rp641.500 [IV] pada baris pertama kolom ‘debit’.
- (e) Mengisi nama akun dengan ketik “hutang usaha” pada kolom ‘*account no.*’ di baris kedua. Kemudian, akan secara otomatis kolom ‘*account no.*’ terisi nomor akun hutang usaha yaitu ‘20001’ dan kolom ‘*account name*’ otomatis terisi ‘hutang usaha’.
- (f) Mengisi nominal utang usaha sebesar Rp641.500 [IV] pada baris kedua kolom ‘*credit*’.
- (g) Mengisi *description* berupa nomor *voucher* [II] dan nama *supplier* [I], yaitu ‘PB0125001, Tata’
- (h) Menyalin ‘PB0125001, Tata’ pada *description*. Kemudian tempel di kolom ‘memo’ baris pertama dan kedua.
- (i) Mengeklik ‘simpan & baru’.

- c) Berikut langkah untuk melihat hasil jurnal penjualan yang telah ter-input:
- 1) Memilih menu 'laporan' [1]. Kemudian, klik 'daftar laporan' [2], seperti gambar berikut:



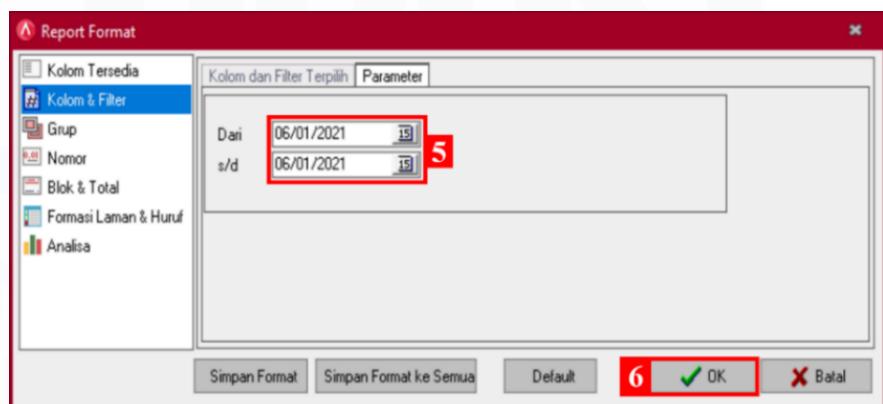
Gambar 3. 58 Menu Laporan

- 2) Memasuki halaman kategori laporan pilih 'buku besar' [3] dan pilih 'daftar histori GL' [4] seperti gambar berikut:



Gambar 3. 59 Kategori Laporan

- 3) Mengisi tanggal jurnal yang dituju.



Gambar 3. 60 Report Format

Setelah muncul halaman '*report format*' yang langsung diarahkan pada bagian 'parameter' untuk mengisi periode transaksi yang

dituju. Contoh, hanya satu tanggal yaitu dari 06 Januari 2025 sampai dengan (s/d) 06 Januari 2025 [5]. Kemudian, klik ‘ok’ [6].

- 4) Berikut tampilan transaksi pembelian yang telah terinput:

| Tanggal | Tipe Sumber | No. Sumber | No. Akun | Nama Akun | Keterangan | Nilai Debit | Nilai Kredit |
|-------------|--------------|------------|----------|--------------|-----------------|-------------|--------------|
| 06 Jan 2025 | Bukti Jurnal | PB0125001 | 50001 | Pembelian | PB0125001, TATA | 461.500,00 | 0,00 |
| 06 Jan 2025 | Bukti Jurnal | PB0125001 | 20001 | Hutang Usaha | PB0125001, TATA | 0,00 | 461.500,00 |
| 06 Jan 2025 | Bukti Jurnal | PB0125002 | 50001 | Pembelian | PB0125002, | 77.000,00 | 0,00 |
| 06 Jan 2025 | Bukti Jurnal | PB0125002 | 20001 | Hutang Usaha | PB0125002, | 0,00 | 77.000,00 |
| 06 Jan 2025 | Bukti Jurnal | PB0125003 | 50001 | Pembelian | PB0125003, | 55.000,00 | 0,00 |
| 06 Jan 2025 | Bukti Jurnal | PB0125003 | 20001 | Hutang Usaha | PB0125003, | 0,00 | 55.000,00 |
| 06 Jan 2025 | Bukti Jurnal | PB0125004 | 50001 | Pembelian | PB0125004, | 78.200,00 | 0,00 |
| 06 Jan 2025 | Bukti Jurnal | PB0125004 | 20001 | Hutang Usaha | PB0125004, | 0,00 | 78.200,00 |
| 06 Jan 2025 | Bukti Jurnal | PB0125005 | 50001 | Pembelian | PB0125005, | 96.544,00 | 0,00 |
| 06 Jan 2025 | Bukti Jurnal | PB0125005 | 20001 | Hutang Usaha | PB0125005, | 0,00 | 96.544,00 |

Gambar 3. 61 Daftar Histori GL

Hasil jurnal pembelian yang telah ter-input dalam *Accurate* dapat dilihat dalam halaman ‘daftar histori GL’. Pada tanggal 06 Januari 2025 yang bersumber dari bukti jurnal dengan nomor sumber PB0125001 berketerangan “PB0125001, Tata” terdiri dari dua akun, yaitu akun pembelian bernominal Rp461.500 di sisi debit dan akun utang usaha sebesar Rp461.500 di sisi kredit.

- d) Hasil pekerjaan diserahkan ke Mentor untuk dilakukan *review*.

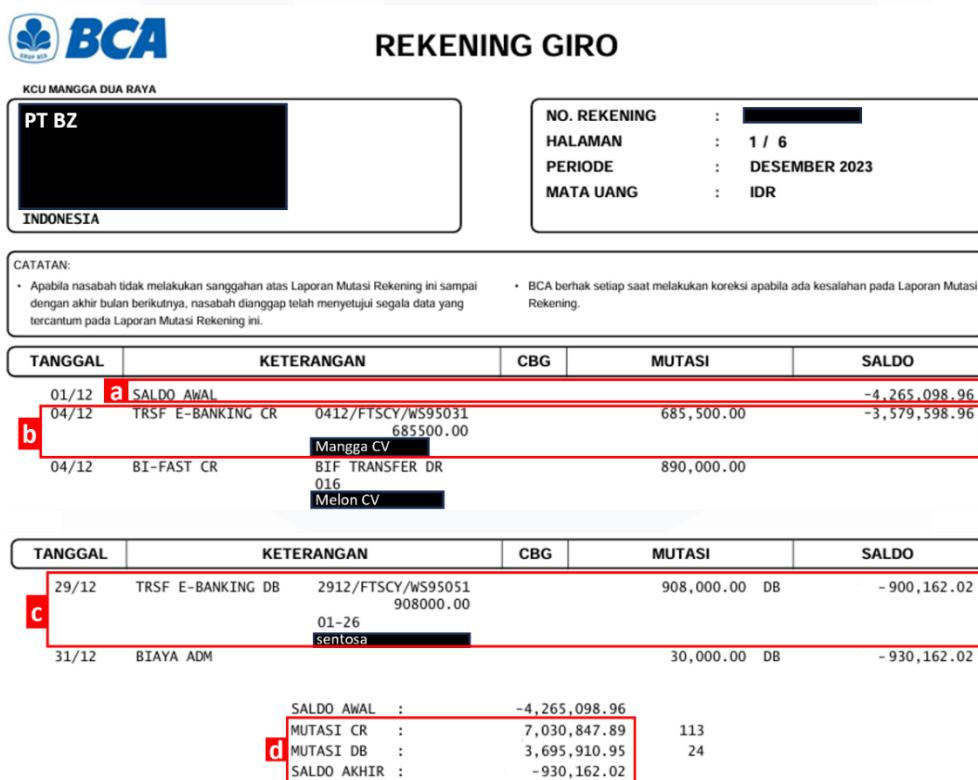
b. PT BZ

1. Merekapitulasi rekening koran

Rekening koran merupakan laporan yang diterbitkan oleh bank setiap bulan kepada pemegang rekening bank yang memuat ringkasan informasi keuangan atau transaksi pada rekening bank. Proses merekapitulasi rekening koran ke dalam *Microsoft Excel* dilakukan dengan mencatat informasi yang tercantum dalam rekening koran klien ke dalam format *Excel*. Tujuan pekerjaan ini untuk mempermudah proses penjurnalan atas transaksi bank masuk dan bank keluar. Dokumen yang digunakan berupa rekening koran bulanan milik klien dalam format *PDF*. Pekerjaan ini

mencakup proses penyusunan kembali data dalam rekening selama tiga tahun berturut-turut, yaitu bulan Januari – Desember tahun 2021, 2022, dan 2023, dengan total transaksi mencapai kurang lebih 6.000 entri ke dalam format *Excel*. Berikut langkah-langkah merekap rekening koran (Lampiran 14):

- Menerima dokumen rekening koran dari klien berformat *PDF*.



REKENING GIRO

| PT BZ | | NO. REKENING : [REDACTED] | | |
|---|---|---------------------------|-------------------------|-----------------|
| | | HALAMAN : 1 / 6 | PERIODE : DESEMBER 2023 | MATA UANG : IDR |
| INDONESIA | | | | |
| CATATAN: | | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Apabila nasabah tidak melakukan sanggahan atas Laporan Mutasi Rekening ini sampai dengan akhir bulan berikutnya, nasabah dianggap telah menyetujui segala data yang tercantum pada Laporan Mutasi Rekening ini. BCA berhak setiap saat melakukan koreksi apabila ada kesalahan pada Laporan Mutasi Rekening. | | | | |
| TANGGAL | KETERANGAN | CBG | MUTASI | SALDO |
| 01/12 | a SALDO AWAL | | | -4,265,098.96 |
| 04/12 | TRSF E-BANKING CR 0412/FTSCY/WS95031 685500.00 | | 685,500.00 | -3,579,598.96 |
| b | Mangga CV | | | |
| 04/12 | BI-FAST CR BIF TRANSFER DR 016 Melon CV | | 890,000.00 | |
| c | | | | |
| 29/12 | TRSF E-BANKING DB 2912/FTSCY/WS95051 908000.00 | | 908,000.00 DB | - 900,162.02 |
| 01-26 | sentosa [REDACTED] | | | |
| 31/12 | BIAYA ADM | | 30,000.00 DB | - 930,162.02 |
| d SALDO AWAL : -4,265,098.96 MUTASI CR : 7,030,847.89 113 MUTASI DB : 3,695,910.95 24 SALDO AKHIR : -930,162.02 | | | | |

Gambar 3. 62 Rekening Koran PT BZ

Dalam Gambar 3.62, terdapat rekening koran atau laporan yang diterbitkan oleh bank *BCA* untuk bulan Desember 2023 yang berisi informasi transaksi pada rekening giro milik PT BZ, yaitu memuat saldo awal [a], transaksi penerimaan dengan kode ‘CR’, transaksi pengeluaran dengan kode ‘DB’, saldo berjalan, total mutasi *CR & DB*, dan saldo akhir.

b) Membuat format rekapitulasi rekening koran dalam *Microsoft Excel*

| SUM | | | | | | =G3+E4-F4 |
|-----|---------|------------|---|--------|--------|-----------|
| A | B | C | D | E | F | G |
| NO | TANGGAL | KETERANGAN | | AMOUNT | | SALDO |
| 1 | | Saldo Awal | | DEBIT | KREDIT | |
| 4 | 1 | | | | | =G3+E4-F4 |
| 5 | 2 | | | | | - |
| 6 | 3 | | | | | - |

Gambar 3. 63 Format Rekap Rekening Koran

Format rekapitulasi rekening koran dibuat dalam *Microsoft Excel* yang berisikan kolom nomor, tanggal, keterangan, debit, kredit, dan saldo. Kemudian, masukkan rumus “= Saldo Sebelumnya + Debit - Kredit” pada kolom saldo setelah saldo awal. Contoh pada sel G4 masukkan rumus ‘=G3+E4+F4’, artinya menjumlahkan saldo pada baris sebelumnya (G3) dengan nilai debit (E4) lalu mengurangkannya dengan nilai kredit (F4). Kemudian, salin rumus ke sel selanjutnya sampai akhir transaksi.

c) Melakukan pengisian rekapitulasi rekening koran.

| NO | TANGGAL | KETERANGAN | AMOUNT | | SALDO |
|------------|--------------|------------|----------------|--------------|------------------|
| | | | DEBIT | KREDIT | |
| | | Saldo Awal | | | 1 - 4.265.098,96 |
| 1 | 2 04/12/2023 | CV MANGGA | 685.500,00 | | - 3.579.598,96 |
| 2 | 04/12/2023 | CV MELON | 890.000,00 | | - 2.689.598,96 |
| 139 | 3 29/12/2023 | SENTOSA | | 908.000,00 | - 900.162,02 |
| 140 | 31/12/2023 | BIAYA ADM | | 30.000,00 | - 930.162,02 |
| JUMLAH | | | 4 7.030.847,89 | 3.695.910,95 | 5 |
| SISA SALDO | | | | | - 930.162,02 |

Gambar 3. 64 Rekapitulasi Rekening Koran

Rekapitulasi dilakukan dalam format *Excel* yang telah dibuat mengacu pada rekening koran di Gambar 3.62 dengan langkah berikut:

- 1) Mengisi saldo awal sesuai dengan nominal saldo awal yang tercantum dalam rekening, yaitu sebesar Rp4.265.098,96 [a].
- 2) Mengisi transaksi penerimaan yang berkode ‘CR’ di kolom keterangan pada rekening koran dan nominal dicatat pada sisi debit dalam format rekap di *Excel*. Contoh, transaksi [b] pada Gambar

3.62, tanggal 04/12, berketerangan CV Mangga, sebesar Rp685.500.

- 3) Mengisi transaksi pengeluaran yang berkode ‘DB’ di kolom keterangan pada rekening koran dan nominal dicatat pada sisi kredit dalam format rekap di *Excel*. Contoh, transaksi [c] pada Gambar 3.62, tanggal 29/12, berketerangan Sentosa, sebesar Rp908.000.
 - 4) Membandingkan jumlah debit dengan total mutasi *CR* pada rekening koran untuk memastikan bahwa keduanya memiliki nominal yang sama. Contoh, hasil rekapitulasi menunjukkan total debit sebesar Rp7.030.847,89 sama dengan nilai mutasi *CR* pada rekening koran, yaitu Rp7.030.847,89 [d].
 - 5) Membandingkan jumlah kredit dengan total mutasi *DB* pada rekening koran untuk memastikan bahwa keduanya memiliki nominal yang sama. Contoh, hasil rekapitulasi menunjukkan total kredit sebesar Rp3.695.910,95 sama dengan nilai mutasi *DB* pada rekening koran, yaitu Rp3.695.910,95 [d].
- d) Hasil pekerjaan diserahkan ke Mentor untuk *di-review* dan hasil rekapitulasi rekening koran digunakan Mentor untuk melakukan pencatatan transaksi bank masuk dan bank keluar di sistem *Accurate*.

c. PT CZ

1. Merekapitulasi Pembayaran PPh Pasal 25

PPh Pasal 25 adalah angsuran pajak yang bertujuan mengurangi beban pajak pada akhir tahun. Rekapitulasi adalah kegiatan mengumpulkan dan merangkum informasi agar tersusun dengan jelas dan sistematis. Rekapitulasi pembayaran PPh Pasal 25 merupakan proses menyusun kembali data setoran angsuran pajak bulanan di *Coretax* ke dalam format *Excel*. Tujuan pekerjaan ini adalah memastikan seluruh kewajiban PPh Pasal 25 setiap bulan telah dibayarkan dan memudahkan proses pelaporan SPT Tahunan badan. Dokumen yang diperlukan berupa data pembayaran

angsuran pajak yang tersedia di sistem *Coretax* PT CZ dan format rekapitulasi pembayaran PPh Pasal 25. Pekerjaan ini dilakukan untuk pembayaran PPh Pasal 25 bulan Januari – Agustus 2025. Berikut langkah-langkah merekapitulasi pembayaran PPh Pasal 25 (Lampiran 15):

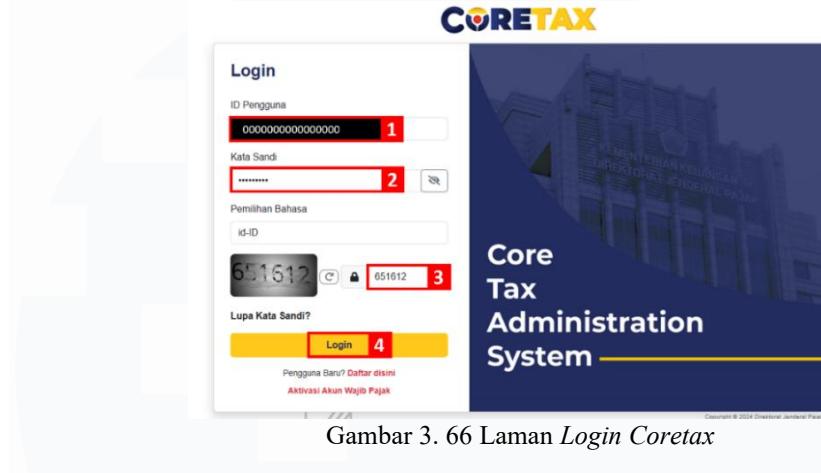
- Menerima format rekap pembayaran PPh Pasal 25 dalam bentuk *Excel*.

| PT CZ TAHUN 2025 | | | | |
|---------------------|--------------|-------------------|------------------|------|
| NO | BULAN | PPH 25 DIBAYAR | TANGGAL BAYAR | NTPN |
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| 5 | | | | |
| 6 | 1 | | | |
| 7 | 2 | | | |
| 8 | 3 | | | |
| 9 | 4 | | | |
| 10 | 5 | | | |
| 11 | 6 | | | |
| 12 | 7 | | | |
| 13 | 8 | | | |
| 14 | 9 | | | |
| 15 | 10 | | | |
| 16 | 11 | | | |
| 17 | 12 | | | |
| 18 | | | | |
| 19 | TOTAL | =SUM(C6:C17) | | |

Gambar 3. 65 Format Rekap pembayaran PPh Pasal 25

Format rekap pembayaran PPh Pasal 25 untuk tahun 2025 yang terdiri dari kolom nomor, bulan sebagai masa pajak yang dilakukan pembayaran angsuran pajak, nominal PPh Pasal dibayar, tanggal bayar, Nomor Tanda Penerimaan Pajak (NTPN). Kemudian, pada baris Total masukkan rumus penjumlahan untuk semua nominal pembayaran PPh Pasal 25 secara otomatis, dengan contoh dalam sel C19 memasukkan rumus ‘=SUM(C6:C17)’.

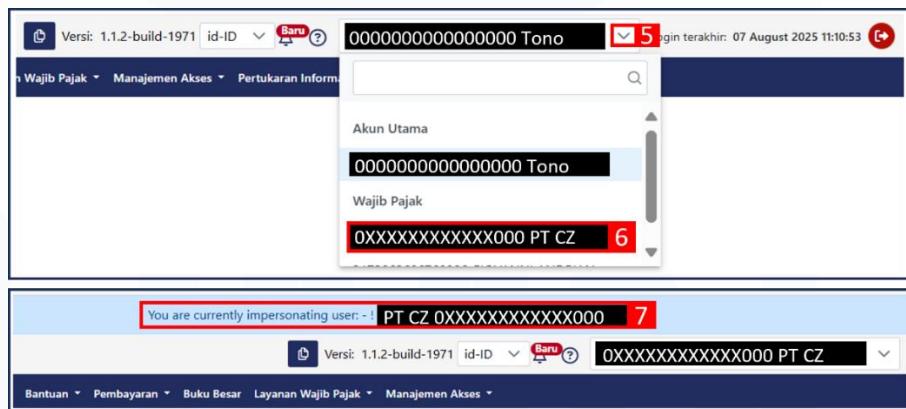
- b) Memasuki website Coretax (coretaxdjp.pajak.go.id), kemudian akan diarahkan ke halaman *login*.



Gambar 3. 66 Laman *Login* Coretax

Login Coretax dilakukan dengan cara mengisi ID pengguna [1] atau NIK, kemudian memasukkan kata sandi [2], lalu v kode keamanan [3] dan klik *login* [4].

- c) Melakukan *impersonate* akun Wajib Pajak Badan PT CZ.



Gambar 3. 67 Impersonate Akun Wajib Pajak Badan PT CZ

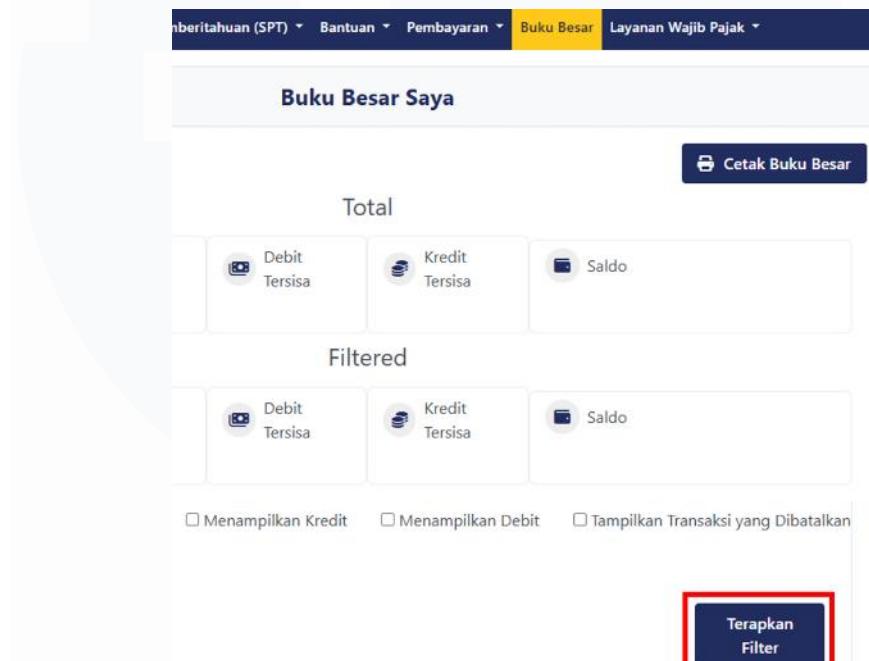
Impersonate dilakukan oleh orang pribadi yang ditunjuk sebagai pengurus/wakil atau kuasa perpajakan badan untuk mengambil alih sesi akun (*role*) Wajib Pajak Badan PT CZ dalam sistem Coretax. Cara melakukan *impersonate* dengan klik ikon panah ke bawah [5]. Kemudian, pilih Wajib Pajak PT CZ [6]. Setelah berhasil melakukan *impersonate*, maka akan muncul “*you are currently impersonating user: -! PT CZ 0XXXXXXXXXXXX000*” [7].

- d) Membuka menu buku besar, seperti gambar berikut:



Gambar 3. 68 Klik Buku Besar

- e) Mengklik ‘terapkan filter’, seperti gambar berikut:



Gambar 3. 69 Klik Terapkan Filter

- f) Melakukan filter tanggal transaksi sesuai rentang periode yang dituju, dengan contoh 1 Januari – 30 September 2025, seperti gambar berikut:

| Aksi | Tanggal Transaksi ↑↓ | Tanggal Posting ↑↓ | Jenis Pencatatan ↑↓ |
|------|---|---|---|
| | 01-01-2025 - 30-09-2025 <input type="button" value="Clear"/> <input type="button" value="Print"/> | <input type="button" value="Print"/> <input type="button" value="Clear"/> | Pilih Jenis Pencatatan <input type="button" value="..."/> |
| | < January 2025 > | 30-09-2025 | Surat Pemberitahuan |
| | Su Mo Tu We Th Fr Sa 29 30 31 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 1 Today Clear | 30-09-2025 | Penyesuaian |
| | | 30-09-2025 | Pembayaran |
| | | 30-09-2025 | Surat Pemberitahuan |
| | | 12-09-2025 | Pembayaran |

Gambar 3. 70 Filter Tanggal Transaksi

- g) Memilih deskripsi Kode Akun Pajak (KAP) Pendapatan PPh Pasal 25 Badan.

| KAP ↑↓ | Deskripsi KAP ↑↓ | KJS ↑↓ |
|--------|---|--------|
| | Pilih Deskripsi KAP 1 | |
| 411211 | 2 PPh Pasal 25 | 100 |
| 411211 | Belanja Dana Bagi Hasil PPh Pasal 25/29 OF | 100 |
| 411211 | 3 Pendapatan PPh Pasal 25/29 Badan | 100 |
| 411211 | Pendapatan PPh Pasal 25/29 Badan Ditanggung | 100 |
| 411124 | Pendapatan PPh Pasal 25/29 Orang Pribadi | 100 |
| 411128 | | 403 |
| | | 100 |

Gambar 3. 71 Pilih Deskripsi KAP

Dalam Gambar 3.71, pada kolom ‘deskripsi KAP’ klik tanda panah ke bawah [1] untuk memilih deskripsi KAP. Kemudian, ketik ‘PPh Pasal 25’ [2] dan pilih ‘pendapatan PPh Pasal 25/29 Badan [3] agar data yang muncul hanya memuat terkait pembayaran PPh Pasal 25.

- h) Berikut tampilan data pembayaran PPh Pasal 25 dalam *Coretax*:

| Tanggal Transaksi ↑↓ | Tanggal Posting ↑↓ | Jenis Pencatatan ↑↓ |
|-------------------------|--------------------|------------------------|
| 01-01-2025 - 30-09-2025 | | Pilih Jenis Pencatatan |
| 12-09-2025 a | 12-09-2025 | Pembayaran |

| Detail Jenis Pencatatan ↑↓ | Mata Uang ↑↓ | Nilai Mata Uang ↑↓ |
|-------------------------------|-----------------|--------------------|
| Pilih Detail Jenis Pencatatan | Pilih Mata Uang | |
| Pembayaran Tunai | IDR | b 4.589.519,00 |

| Referensi ↑↓ | KAP ↑↓ | Deskripsi KAP ↑↓ |
|--------------------|--------|----------------------------------|
| | 411126 | Pendapatan PPh Pasal 25/29 |
| 1634ABCD1234ABCD c | 411126 | Pendapatan PPh Pasal 25/29 Badan |

| KJS ↑↓ | Masa Pajak ↑↓ |
|--------|----------------|
| 100 | d Agustus 2025 |

Gambar 3. 72 Tampilan Data Pembayaran PPh Pasal 25

Dalam Gambar 3.72, terdapat kolom tanggal transaksi yang menunjukkan tanggal terjadinya pembayaran, tanggal *posting* yang menunjukkan tanggal pencatatan pembayaran dalam sistem, jenis

pencatatan, mata uang, nilai mata uang, referensi yang berisi NTPN, KAP, deskripsi KAP, Kode Jenis Setoran (KJS), dan masa pajak yang dilakukan pembayaran pajak.

- Melakukan pengisian rekapitulasi PPh Pasal 25.

| PT CZ TAHUN 2025 | | | | |
|---------------------|------------------|--------------------|---------------------|---------------------------|
| NO | BULAN | PPH 25 DIBAYAR | TGL BAYAR | NTPN |
| 1 | JANUARI | 1.103.051 | 14/02/2025 | |
| 2 | FEBRUARI | 1.103.051 | 10/03/2025 | |
| 3 | MARET | 1.103.051 | 11/04/2025 | |
| 4 | APRIL | 4.589.519 | 15/05/2025 | |
| 5 | MEI | 4.589.519 | 13/06/2025 | |
| 6 | JUNI | 4.589.519 | 15/07/2025 | |
| 7 | JULI | 4.589.519 | 12/08/2025 | |
| 13 | 1 AGUSTUS | 2 4.589.519 | 3 12/09/2025 | 4 1634ABCD1234ABCD |
| 9 | SEPTEMBER | | | |
| 10 | OKTOBER | | | |
| 11 | NOVEMBER | | | |
| 12 | DESEMBER | | | |
| 19 | TOTAL | 26.256.748 | | |

Gambar 3. 73 Hasil Rekap PPh Pasal 25

- Mengisi kolom ‘bulan’ sesuai dengan kolom ‘Masa Pajak’ dalam Gambar 3.72, yaitu Agustus [d].
- Mengisi kolom ‘PPh 25 dibayar’ sesuai dengan kolom ‘nilai mata uang’ dalam Gambar 3.72, yaitu Rp4.589.519 [b].
- Mengisi kolom ‘tanggal bayar’ sesuai dengan kolom ‘tanggal transaksi’ dalam Gambar 3.72, yaitu 12/09/2025 [a].
- Mengisi kolom ‘NTPN’ sesuai dengan kolom ‘referensi’ dalam Gambar 3.72, yaitu 1634ABCD1234ABCD [c].
- Hasil pekerjaan diserahkan kepada Pembimbing Lapangan untuk dilakukan *review*.

2. Merekapitulasi Pajak Keluaran dan Pajak Masukan

Pajak Keluaran (PK) adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dipungut oleh PKP atas penyerahan barang atau jasa kena pajak. Sedangkan, Pajak Masukan (PM) adalah PPN yang dibayar PKP atas perolehan barang atau jasa kena pajak untuk kegiatan usahanya. Rekapitulasi PK dan PM merupakan proses pengumpulan atau penyusunan kembali data PPN yang terkait dengan transaksi penyerahan dan perolehan yang dilakukan PKP. Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk menyusun data PPN secara menyeluruh sehingga memudahkan proses verifikasi, rekonsiliasi, dan analisis kewajiban pajak dalam setiap masa pelaporan. Dokumen yang diperlukan berupa faktur pajak keluaran dan faktur pajak masukan di *Coretax*, serta format rekap PK dan PM yang diberikan oleh Pembimbing Lapangan. Pekerjaan ini merekapitulasi kurang lebih 3.100 faktur pajak keluaran dan 1.200 faktur pajak masukan masa Januari – Agustus 2025. Berikut langkah-langkah rekapitulasi pajak keluaran dan pajak masukan (Lampiran 16):

- Menerima format rekap PK dan PM dari Pembimbing Lapangan.

| REKAP PPN KELUARAN | | | | | |
|--------------------|------|--------------|--------------|----------------|------------|
| | NPWP | NAMA PEMBELI | NOMOR FAKTUR | TANGGAL FAKTUR | MASA TAHUN |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |

| REKAP PPN MASUKAN | | | | | |
|-------------------|------|--------------|--------------|----------------|------------|
| | NPWP | NAMA PEMBELI | NOMOR FAKTUR | TANGGAL FAKTUR | MASA TAHUN |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |

Gambar 3. 74 Format Rekap PK

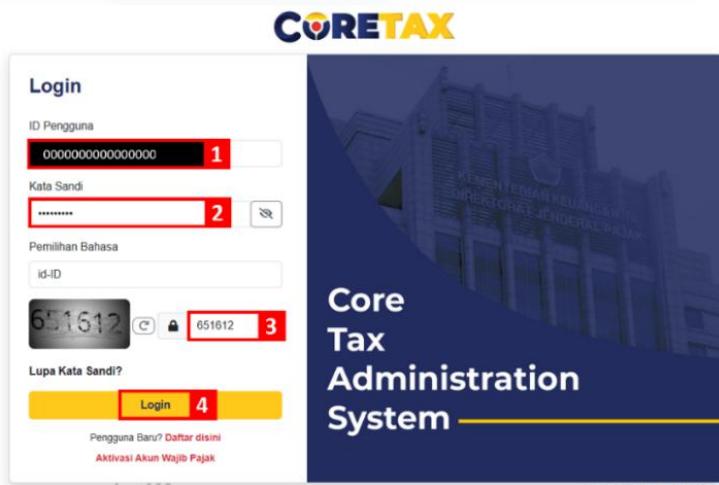
Dalam Gambar 3.74, format rekap PK terdapat kolom Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), nama pembeli, nomor faktur, tanggal faktur, masa pajak, tahun pajak, status faktur, harga jual/penggantian, Dasar Pengenaan Pajak (DPP) nilai lain/DPP, PPN, Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM), dan kode transaksi.

| A | B | C | D | E | F | | |
|-------------------|-------------------|--------------------|---------------|----------------------------|--------------------|-----|-------|
| REKAP PPN MASUKAN | | | | | | | |
| | NPWP | NAMA PENJUAL | NOMOR FAKTUR | TANGGAL FAKTUR | MASA TAHUN | | |
| 2 | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | |
| G | H | I | J | K | M | | |
| 1 | | | | | | | |
| 2 | MASA PENGKREDITAN | TAHUN PENGKREDITAN | STATUS FAKTUR | Harga Jual/Penggantian/DPP | DPP Nilai Lain/DPP | PPN | PPnBM |
| 3 | | | | | | | |

Gambar 3. 75 Format Rekap PM

Dalam Gambar 3.75, format rekap PM terdapat kolom NPWP, nama penjual, nomor faktur, tanggal faktur, masa pajak, tahun pajak, masa pengkreditan, tahun pengkreditan, status faktur, harga jual/penggantian, DPP nilai lain/DPP, PPN, dan PPnBM.

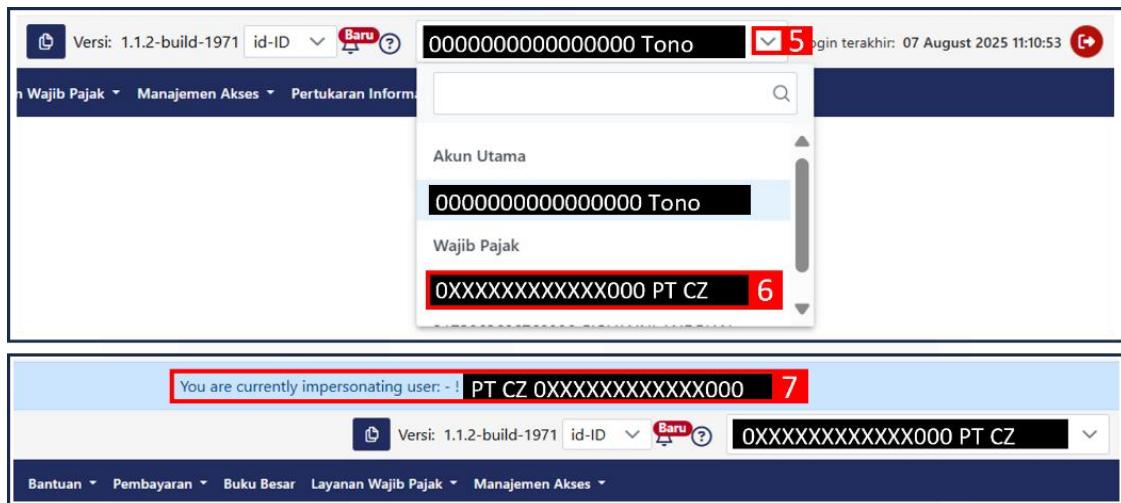
- b) Men-download daftar PK dan PM dari Coretax dengan cara berikut:
 - 1) Memasuki website Coretax (coretaxdj.pajak.go.id), kemudian akan diarahkan ke halaman *login*.



Gambar 3. 76 Laman *Login* Coretax

Login Coretax dilakukan dengan cara mengisi *ID* pengguna [1] atau NIK, kemudian memasukkan kata sandi [2], lalu memasukkan kode keamanan [3] dan klik *login* [4].

- 2) Melakukan *impersonate* akun Wajib Pajak Badan PT CZ.



Gambar 3. 77 Impersonate Akun Wajib Pajak Badan PT CZ

Impersonate dilakukan oleh orang pribadi yang ditunjuk sebagai pengurus/wakil atau kuasa perpajakan badan untuk mengambil alih sesi akun (*role*) Wajib Pajak Badan PT CZ dalam sistem *Coretax*. Cara melakukan *impersonate* dengan klik ikon panah ke bawah [5]. Kemudian, pilih Wajib Pajak PT CZ [6]. Setelah berhasil melakukan *impersonate*, maka akan muncul “*you are currently impersonating user: -! PT CZ 0XXXXXXXXXXXX000*” [7].

- 3) Membuka menu *e-faktur*, seperti gambar berikut:



Gambar 3. 78 Menu E-Faktur

4) Men-download daftar pajak keluaran ke dalam bentuk *Excel*.



Gambar 3. 79 Dasbor Pajak Keluaran

- Mengeklik dasbor Pajak Keluaran.
- Memilih masa dan tahun pajak, contoh Januari 2025.
- Mengeklik ‘ekspor ke *Excel*’ yang ber-icon *Excel*, secara otomatis akan ter-*download* berdasarkan halaman yang dibuka.
- Setelah ter-*download* akan muncul notifikasi *file data export* berbentuk *Excel*.

5) Men-download daftar pajak masukan ke dalam bentuk *Excel*.



Gambar 3. 80 Dasbor Pajak Masukan

- Mengeklik dasbor Pajak Masukan.
- Memilih masa dan tahun pajak, contoh Januari 2025.

- (c) Mengklik ‘ekspor ke Excel’ yang ber-icon Excel, secara otomatis akan ter-download berdasarkan halaman yang dibuka.
- (d) Setelah ter- download akan muncul notifikasi file data export berbentuk Excel.
- 6) Berikut file Excel hasil ekspor daftar pajak keluaran dan pajak masukan:

| A | B | C | D | E | F | G | H | I | J | K | L | M | N | O | P |
|----------------------------------|---------------------|-----------------|---------------------|----------------------|------------|----------|---------------|------------------------------|--------------------|--------|-------|---------------|-----------|-------------------------|------------------------------|
| NPWP Pembeli / Identitas lainnya | Nama Pembeli | Kode Transaksi | Nomor Faktur Pajak | Tanggal Faktur Pajak | Masa Pajak | Tahun | Status Faktur | Harga Jual/ Penggantian/ DPP | DPP Nilai Lain/DPP | PPN | PPnBM | Penandatangan | Referensi | Dilaporkan oleh Penjual | Dilaporkan oleh Pemungut PPN |
| 0XXXXXXXXXX1000 AMAN JAYA | 04 - DPP Nilai Lain | 401250001111111 | 2025-02-01T00:00:00 | Januari | 2025 | APPROVED | 3000000 | 2750000 | 330000 | 0 TONO | | INV : JI | TRUE | TRUE | |
| | 04 - DPP Nilai Lain | | 2025-01-15T00:00:00 | Februari | 2025 | APPROVED | 2000000 | 1833333 | 220000 | 0 TONO | | | TRUE | TRUE | |
| | 04 - DPP Nilai Lain | | 2025-01-31T00:00:00 | Januari | 2025 | APPROVED | 4000000 | 3666667 | 440000 | 0 TONO | | | TRUE | TRUE | |
| | 04 - DPP Nilai Lain | | 2025-01-06T00:00:00 | Januari | 2025 | APPROVED | 1100000 | 1008333 | 121000 | 0 TONO | | | TRUE | TRUE | |
| | 04 - DPP Nilai Lain | | 2025-02-25T00:00:00 | Februari | 2025 | APPROVED | 2300000 | 2108333 | 253000 | 0 TONO | | | TRUE | TRUE | |
| | 04 - DPP Nilai Lain | | 2025-01-03T00:00:00 | Januari | 2025 | APPROVED | 1250000 | 1145833 | 137500 | 0 TONO | | | TRUE | TRUE | |
| | 04 - DPP Nilai Lain | | 2025-01-02T00:00:00 | Januari | 2025 | APPROVED | 4775000 | 4377083 | 525250 | 0 TONO | | | TRUE | TRUE | |
| | 04 - DPP Nilai Lain | | 2025-02-13T00:00:00 | Februari | 2025 | APPROVED | 2150180 | 1970998 | 236520 | 0 TONO | | | TRUE | TRUE | |
| | 04 - DPP Nilai Lain | | 2025-01-08T00:00:00 | Januari | 2025 | APPROVED | 2200500 | 2017125 | 242055 | 0 TONO | | | TRUE | TRUE | |
| | 04 - DPP Nilai Lain | | 2025-01-02T00:00:00 | Januari | 2025 | APPROVED | 1000200 | 916850 | 110022 | 0 TONO | | | TRUE | TRUE | |

Gambar 3. 81 Data Eksport Pajak Keluaran

Dalam Gambar 3.81, daftar pajak keluaran dalam bentuk Excel memuat NPWP pembeli, nama pembeli, kode transaksi, nomor faktur pajak, tanggal faktur pajak, masa pajak, tahun pajak, status faktur, harga jual/penggantian, DPP nilai lain/ DPP, PPN, PPnBM, penandatangan, referensi, dilaporkan oleh penjual, dilaporkan oleh pemungut PPN.

| A | B | C | D | E | F | G | H | I | J | K | L | M | N | O | P | Q |
|-----------------------------|----------------|---------------------|----------------------|------------|---------|-------------------------|--------------------|---------------|------------------------------|--------------------|--------|-------|---------|-------|------------|-------------------------|
| NPWP Penjual | Nama Penjual | Nomor Faktur Pajak | Tanggal Faktur Pajak | Masa Pajak | Tahun | Masa Pajak Pengkreditan | Tahun Pengkreditan | Status Faktur | Harga Jual/ Penggantian/ DPP | DPP Nilai Lain/DPP | PPN | PPnBM | Perekam | Valid | Dilaporkan | Dilaporkan oleh Penjual |
| 0XXXXXXXXXX3000 SOLUSI INDO | 40025000222222 | 2025-01-31T00:00:00 | Januari | 2025 | Januari | 2025 | CREDITED | 1500000 | 1375000 | 165000 | 0 NINI | | TRUE | TRUE | TRUE | |
| | | 2025-01-31T00:00:00 | Januari | 2025 | Januari | 2025 | CREDITED | 100000 | 91667 | 11000 | 0 | | TRUE | TRUE | TRUE | |
| | | 2025-01-24T00:00:00 | Januari | 2025 | Januari | 2025 | CREDITED | 2000000 | 1833333 | 220000 | 0 | | TRUE | TRUE | TRUE | |
| | | 2025-01-23T00:00:00 | Januari | 2025 | Januari | 2025 | CREDITED | 3000000 | 2750000 | 330000 | 0 | | TRUE | TRUE | TRUE | |
| | | 2025-01-07T00:00:00 | Januari | 2025 | Januari | 2025 | CREDITED | 300000 | 275000 | 33000 | 0 | | TRUE | TRUE | TRUE | |
| | | 2025-01-14T00:00:00 | Januari | 2025 | Januari | 2025 | CREDITED | 5100500 | 4675458 | 561055 | 0 | | TRUE | TRUE | TRUE | |
| | | 2025-01-14T00:00:00 | Januari | 2025 | Januari | 2025 | CREDITED | 8550950 | 7838871 | 940604,5 | 0 | | TRUE | TRUE | TRUE | |
| | | 2025-01-04T00:00:00 | Januari | 2025 | Januari | 2025 | CREDITED | 100500 | 92125 | 11055 | 0 | | TRUE | TRUE | TRUE | |
| | | 2025-01-01T00:00:00 | Januari | 2025 | Januari | 2025 | CREDITED | 1460600 | 1338883 | 160666 | 0 | | TRUE | TRUE | TRUE | |
| | | 2025-01-21T00:00:00 | Januari | 2025 | Maret | 2025 | CANCELED | 600000 | 550000 | 66000 | 0 | | TRUE | TRUE | TRUE | |

Gambar 3. 82 Data Eksport Pajak Masukan

Dalam Gambar 3.82, daftar pajak masukan dalam bentuk Excel memuat “NPWP penjual, nama penjual, nomor faktur pajak, tanggal faktur pajak, masa pajak, tahun pajak, masa pajak pengkreditan, tahun pajak pengkreditan, status faktur, harga jual/penggantian, DPP nilai lain/ DPP, PPN, PPnBM, perekam, valid, dilaporkan, dilaporkan oleh penjual.”

c) Melakukan rekapitulasi pajak keluaran.

| REKAP PPN KELUARAN | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|------------------|--------------|-----------------|----------------|----------|-------|---------------|----------------------------|--------------------|---------|-------|---------------------|
| | NPWP | NAMA PEMBELI | NOMOR FAKTUR | TANGGAL FAKTUR | MASA | TAHUN | STATUS FAKTUR | Harga Jual/Penggantian/DPP | DPP Nilai Lain/DPP | PPN | PPnBM | KODE TRANSAKSI |
| 3 | 00XXXXXXXXXX1000 | AMAN JAYA | 401250001111111 | 01/02/2025 | Januari | 2025 | APPROVED | 3.000.000 | 2.750.000 | 330.000 | | 04 - DPP Nilai Lain |
| 4 | | | | 15/01/2025 | Januari | 2025 | APPROVED | 2.000.000 | 1.833.333 | 220.000 | | 04 - DPP Nilai Lain |
| 5 | | | | 31/01/2025 | Januari | 2025 | APPROVED | 4.000.000 | 3.666.667 | 440.000 | | 04 - DPP Nilai Lain |
| 6 | | | | 06/01/2025 | Januari | 2025 | APPROVED | 1.100.000 | 1.008.333 | 121.000 | | 04 - DPP Nilai Lain |
| 7 | | | | 25/02/2025 | Februari | 2025 | APPROVED | 2.300.000 | 2.108.333 | 253.000 | | 04 - DPP Nilai Lain |
| 8 | | | | 03/01/2025 | Januari | 2025 | APPROVED | 1.250.000 | 1.145.833 | 137.500 | | 04 - DPP Nilai Lain |
| 9 | | | | 02/01/2025 | Januari | 2025 | APPROVED | 4.775.000 | 4.377.083 | 525.250 | | 04 - DPP Nilai Lain |
| 10 | | | | 13/02/2025 | Februari | 2025 | APPROVED | 2.150.180 | 1.970.998 | 236.520 | | 04 - DPP Nilai Lain |
| 11 | | | | 08/01/2025 | Januari | 2025 | APPROVED | 2.200.500 | 2.017.125 | 242.055 | | 04 - DPP Nilai Lain |
| 12 | | | | 02/01/2025 | Januari | 2025 | APPROVED | 1.000.200 | 916.850 | 110.022 | | 04 - DPP Nilai Lain |

Gambar 3. 83 Rekapitulasi Pajak Keluaran

Rekapitulasi pajak keluaran ke dalam format rekap pajak keluaran dilakukan dengan cara menyalin semua daftar yang terdapat dalam data ekspor di Gambar 3.81 sesuai dengan kolom yang ada pada format rekap pajak keluaran. Contoh NPWP 00XXXXXXXXXX1000, nama pembeli Aman Jaya, nomor faktur 401250001111111, tanggal faktur 01/02/2025, masa pajak Januari, tahun pajak 2025, status faktur *Approved*, harga jual Rp3.000.000, DPP nilai lain Rp2.750.000, PPN Rp330.000, dan kode transaksi 04 – DPP Nilai Lain.

d) Melakukan rekapitulasi pajak masukan

| REKAP PPN MASUKAN | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|------------------|--------------|----------------|----------------|---------|-------|-------------------|--------------------|---------------|----------------------------|--------------------|---------|-------|
| | NPWP | NAMA PENJUAL | NOMOR FAKTUR | TANGGAL FAKTUR | MASA | TAHUN | MASA PENGKREDITAN | TAHUN PENGKREDITAN | STATUS FAKTUR | Harga Jual/Penggantian/DPP | DPP Nilai Lain/DPP | PPN | PPnBM |
| 3 | 00XXXXXXXXXX3000 | SOLUSI INDO | 40025000222222 | 31/01/2025 | Januari | 2025 | Januari | 2025 | CREDITED | 1.500.000 | 1.375.000 | 165.000 | |
| 4 | | | | 31/01/2025 | Januari | 2025 | Januari | 2025 | CREDITED | 100.000 | 91.667 | 11.000 | |
| 5 | | | | 24/01/2025 | Januari | 2025 | Januari | 2025 | CREDITED | 2.000.000 | 1.833.333 | 220.000 | |
| 6 | | | | 23/01/2025 | Januari | 2025 | Maret | 2025 | CREDITED | 3.000.000 | 2.750.000 | 330.000 | |
| 7 | | | | 07/01/2025 | Januari | 2025 | Januari | 2025 | CREDITED | 300.000 | 275.000 | 33.000 | |
| 8 | | | | 14/01/2025 | Januari | 2025 | Januari | 2025 | CREDITED | 5.100.500 | 4.675.458 | 561.055 | |
| 9 | | | | 14/01/2025 | Januari | 2025 | Januari | 2025 | CREDITED | 8.550.950 | 7.838.371 | 940.605 | |
| 10 | | | | 04/01/2025 | Januari | 2025 | Januari | 2025 | CREDITED | 100.500 | 92.125 | 11.055 | |
| 11 | | | | 01/01/2025 | Januari | 2025 | Januari | 2025 | CREDITED | 1.460.600 | 1.338.883 | 160.666 | |
| 12 | | | | 21/01/2025 | Januari | 2025 | Januari | 2025 | CANCELED | 600.000 | 550.000 | 66.000 | |

Gambar 3. 84 Rekapitulasi Pajak Masukan

Rekapitulasi pajak masukan ke dalam format rekap pajak masukan dilakukan dengan cara menyalin semua daftar yang terdapat dalam data ekspor di Gambar 3.82 sesuai dengan kolom yang ada pada format rekap pajak masukan. Contoh NPWP 00XXXXXXXXXX3000, nama penjual Solusi Indo, nomor faktur 40025000222222, tanggal faktur 31/01/2025, masa pajak Januari, tahun pajak 2025, masa pengkreditan

Januari, tahun pengkreditan 2025, status faktur *credited*, harga jual Rp1.500.000, DPP nilai lain Rp1.375.000, dan PPN Rp165.000.

- e) Hasil pekerjaan diserahkan ke Pembimbing Lapangan untuk di-review.
3. Merekapitulasi SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
- PPN adalah pajak yang dikenakan atas konsumsi barang jasa kena pajak dan jasa kena pajak dalam wilayah Indonesia. SPT Masa PPN merupakan formulir yang digunakan oleh Wajib Pajak berstatus Pengusaha Kena Pajak (PKP) untuk melaporkan perhitungan PPN yang terutang. Merekapitulasi SPT Masa PPN merupakan proses menyusun kembali data terkait PPN yang telah dilaporkan ke dalam format rekap berbentuk *Excel*. Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk menyiapkan dokumentasi pelaporan SPT masa PPN yang rapi, ringkas dan sistematis. Dokumen yang digunakan berupa SPT Masa PPN formulir induk dalam bentuk *PDF* dan format rekap dalam bentuk *Excel* yang diberikan oleh Pembimbing Lapangan. Pekerjaan ini dilakukan untuk SPT PPN masa Januari – Juli 2025. Berikut langkah-langkah merekapitulasi SPT Masa PPN (Lampiran 17):

- a) Menerima SPT Masa PPN formulir induk dalam bentuk *PDF* dari Pembimbing Lapangan, yang terdiri dari sembilan bagian dan pernyataan yang dapat dilihat lengkap pada Lampiran 17. Berikut 3 bagian pertama dan bagian pernyataan:
 - 1) Bagian pertama, yaitu penyerahan barang dan jasa.



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SURAT PEMBERITAHUAN MASA
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (SPT MASA PPN)
BAGI PENGUSAHA KENA PAJAK

INDUK
Halaman 1

| Masa Pajak | Tahun Buku | | | Normal/Pembetulan | |
|---|---|------------------------------------|-----------------|-------------------|--------|
| a Januari 2025 | 4 | s.d | 3 | NORMAL | |
| NAMA PKP : PT CZ | NPWP : | | | | |
| ALAMAT : | KLU : | JASA PENGURUSAN TRANSPORTASI (JPT) | | | |
| TELEPON : | HP : | | | | |
| I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA | HARGA JUAL/ PENGGANTIAN/ NILAI EKSPOR/DPP (Rupiah) | DPP NILAI LAIN/ DPP (Rupiah) | PPN (Rupiah) | PPnBM (Rupiah) | |
| A. Penyerahan BKP/JKP yang terutang PPN | | | | | |
| 1. Ekspor BKP/BKP Tidak Berwujud/JKP | 64.313.072 b | | | | |
| 2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri dengan DPP Nilai Lain atau Besaran Tertentu (dengan Faktur Pajak Kode 04 dan 05) | 3.525.544.600 | 3.400.300.736 | 187.574.303 | c | 36.667 |
| 3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri kepada turis sesuai dengan Pasal 16E UU PPN (dengan Faktur Pajak Kode 06) | 0 | 0 | 0 | | 0 |
| 4. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri lainnya (dengan Faktur Pajak Kode 01, 09 dan 10) | 0 | | 0 | | 0 |
| 5. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri dengan Faktur Pajak yang dilaporkan secara digunggung | 0 | 0 | 0 | | 0 |
| 6. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut oleh Pemungut PPN (dengan Faktur Pajak Kode 02 dan 03) | 0 | 0 | 0 | | 0 |
| 7. Penyerahan yang mendapat fasilitas PPN atau PPnBM Tidak Dipungut (dengan Faktur Pajak Kode 07) | 0 | 0 | 0 | | 0 |
| 8. Penyerahan yang mendapat fasilitas PPN atau PPnBM Dibebaskan (dengan Faktur Pajak Kode 08) | 0 | 0 | 0 | | 0 |
| 9. Penyerahan yang mendapat fasilitas PPN atau PPnBM dengan Faktur Pajak yang dilaporkan secara digunggung | 0 | 0 | 0 | | 0 |
| Jumlah (I.A.1 + I.A.2 + I.A.3 + I.A.4 + I.A.5 + I.A.6 + I.A.7 + I.A.8 + I.A.9) | 3.589.857.672 | | 187.574.303 | | 36.667 |
| B. Penyerahan barang/jasa yang tidak terutang PPN | 0 | | | | |
| C. Jumlah seluruh penyerahan barang dan jasa (I.A + I.B) | 3.589.857.672 | | | | |

Gambar 3. 85 Bagian Penyerahan Barang dan Jasa

Dalam Gambar 3.85, menunjukkan SPT Masa PPN untuk masa pajak Januari 2025 formulir induk, yang memuat masa pajak, tahun buku, normal/pembetulan, identitas PKP. Kemudian, pada bagian penyerahan barang dan jasa terdapat penghitungan jumlah penyerahan barang dan jasa yang terutang PPN dan yang tidak terutang PPN.

- 2) Bagian kedua, yaitu perolehan barang dan jasa.

| II. PEROLEHAN BARANG DAN JASA | HARGA JUAL/ PENGGANTIAN/ NILAI IMPOR/DPP (Rupiah) | DPP NILAI LAIN/ DPP (Rupiah) | PPN (Rupiah) | PPnBM (Rupiah) |
|---|--|---------------------------------|-----------------|-------------------|
| A. Impor BKP, Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dan/atau JKP dari luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean yang Pajak Masukannya dapat dikreditkan | 0 | | 0 | 0 |
| B. Perolehan BKP/JKP dari dalam negeri dengan DPP Nilai Lain atau Besaran Tertentu yang Pajak Masukannya dapat dikreditkan (dengan Faktur Pajak Kode 04 dan 05) | 334.228.763 | 306.376.361 | 36.765.163 | d |
| C. Perolehan BKP/JKP dari dalam negeri selain dengan DPP Nilai Lain yang Pajak Masukannya dapat dikreditkan (dengan Faktur Pajak Kode 01, 09, dan 10) | 0 | | 0 | 0 |
| D. Perolehan BKP/JKP dari dalam negeri sebagai Pemungut PPN yang Pajak Masukannya dapat dikreditkan (dengan Faktur Pajak Kode 02 dan 03) | 0 | 0 | 0 | 0 |
| E. Kompensasi kelebihan Pajak Masukan | | 1.183.875 | e | |
| F. Hasil penghitungan kembali Pajak Masukan yang telah dikreditkan | | 0 | | |
| G. Jumlah Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan (II.A + II.B + II.C + II.D + II.E + II.F) | 334.228.763 | 37.949.038 | f | |
| H. Impor atau perolehan BKP/JKP yang Pajak Masukannya tidak dikreditkan dan/ atau impor atau perolehan BKP/JKP yang mendapat fasilitas | 148.903.158 | 136.686.226 | 16.151.646 | g |
| I. Impor atau perolehan BKP/JKP dengan Faktur Pajak yang dilaporkan secara digungguh dan barang/jasa yang tidak terutang PPN | 0 | | - | - |
| J. Jumlah perolehan (II.A + II.B + II.C + II.D + II.H + II.I) | 483.131.921 | | - | - |

Gambar 3. 86 Bagian Perolehan Barang dan Jasa

Dalam Gambar 3.86, diketahui bagian kedua lampiran induk yaitu perolehan barang dan jasa terdapat “harga jual/penggantian/nilai impor, DPP nilai lain/DPP, PPN dan PPnBm untuk penghitungan jumlah perolehan, dan jumlah pajak masukan yang dapat diperhitungkan.”

3) Bagian ketiga, yaitu penghitungan PPN kurang bayar/lebih bayar

| III. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR | PPN (Rupiah) |
|---|--------------------|
| A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (I.A.2 + I.A.3 + I.A.4 + I.A.5) | 187.574.303 |
| B. PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama | 0 |
| C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan (II.G) | 37.949.038 |
| D. Kelebihan pemungutan PPN oleh Pemungut PPN | 0 |
| h. E. PPN kurang atau (lebih) bayar (III.A - III.B - III.C - III.D) | 149.625.265 |
| F. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan sebelumnya | - |
| G. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan SPT (III.E - III.F) | - |
| H. diminta untuk: | |
| <input type="checkbox"/> 1. dikompensasikan | |
| <input type="checkbox"/> 2. dikembalikan melalui pengembalian pendahuluan | |
| <input type="checkbox"/> 3. dikembalikan melalui pemeriksaan | |

Nomor Rekening : Nama Bank :

Gambar 3. 87 Bagian Penghitungan PPN KB/LB

Dalam Gambar 3.87, diketahui bagian “penghitungan PPN kurang bayar/lebih bayar” memuat perhitungan PPN kurang bayar atau (lebih) bayar dengan cara pajak keluaran yang harus dipungut sendiri dikurangi pajak masukan yang dapat diperhitungkan.

4) Bagian pernyataan.

PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Saya menyatakan bahwa apa yang telah Saya beritahukan di atas adalah benar, lengkap, dan jelas.

KOTA ADM. JAKARTA UTARA 10 Maret 2025

| | |
|---|--------------------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> PKP | <input type="checkbox"/> Kuasa |
| Nama : TONO | |
| Jabatan : DIREKTUR | |



Ditandatangani secara elektronik

Jatuh tempo penyampaian : 28 Februari 2025

Gambar 3. 88 Bagian Pernyataan

SPT Masa PPN telah dinyatakan benar, lengkap, dan jelas, serta ditandatangani secara elektronik oleh Tono selaku Direktur PT CZ. Dokumen ini dilaporkan pada 10 Maret 2025, yang melampaui batas waktu pelaporan masa pajak Januari 2025 pada 28 Februari 2025. Atas keterlambatan tersebut, dikenakan sanksi administrasi berupa denda sebesar Rp500.000 yang dapat dibayar ketika mendapat Surat Tagihan Pajak (STP) dari DJP.

- b) Menerima format rekap SPT Masa PPN dalam bentuk *Excel* dari Pembimbing Lapangan.

| PT CZ | | | | | | | |
|------------------|-------|--|-----|-------|-----|--|--|
| REKAPITULASI PPN | | | | | | | |
| Tahun 2025 | | | | | | | |
| NO | BULAN | KELUARAN | | | | kode 02 & 03 (dipungut oleh pemungut PPN) | kode 07, 08, & eksport (dengan fasilitas) |
| | | kode 01, 04, 05, 06, 09 (dipungut sendiri) | | | | | |
| | | Harga | PPN | Harga | PPN | Harga | PPN |
| 7 | 1 | | | | | | |

| MASUKAN | | | | | | | |
|--|-----|--|-----|--|-----|--|--|
| B1 (perolehan dr luar negeri & dpt dikreditkan) | | B2 (perolehan dalam negeri & dpt dikreditkan) | | B3 (tdk dpt dikreditkan / mendapat fasilitas) | | | |
| Harga | PPN | Harga | PPN | Harga | PPN | | |
| | | | | | | | |

| O | P | Q | R | S | T | U |
|--------------------------|--------------------------------------|---|----------------------------|--------------|-----------|-----|
| Kompensasi kelebihan PPN | TOTAL (PM yang dapat dikreditkan) | | PPN Kurang / (Lebih) Bayar | SPT MASA PPN | | Ket |
| 1 | 2 | | 3 | tgl bayar | tgl lapor | |
| =I7+K7 | =J7+L7+O7 | | =D7-Q7 | | | |

Gambar 3. 89 Format Rekap SPT Masa PPN

Format rekap SPT Masa PPN terdapat kolom nomor, bulan, pajak keluaran yang memuat harga dan PPN, pajak masukan yang memuat harga dan PPN, kompensasi kelebihan PPN, total pajak masukan yang dapat dikreditkan yang terdapat rumus [1] =I7+K7 yaitu menjumlahkan nilai Pajak Masukan dari perolehan luar negeri (B1) dan dalam negeri (B2) yang dapat dikreditkan pada kolom harga, kemudian pada kolom PPN terdapat rumus [2] =J7+L7+O7 yaitu menjumlahkan PPN B1, PPN B2, dan kompensasi kelebihan PPN. Kemudian, terdapat kolom PPN kurang/(lebih) bayar yang berisikan rumus =D7-Q7 yaitu mengurangi pajak keluaran yang dipungut sendiri dengan total pajak masukan yang dapat dikreditkan, serta terdapat kolom tanggal bayar dan tanggal lapor SPT Masa PPN, dan keterangan.

- c) Melakukan rekapitulasi SPT Masa PPN.

| NO | BULAN | KELUARAN | | | | | | |
|----|---------|--|---------------|--|-----|--|------------|---|
| | | kode 01, 04, 05,06, 09 (dipungut sendiri) | | kode 02 & 03 (dipungut oleh pemungut PPN) | | kode 07, 08, & eksport (dengan fasilitas) | | |
| | | Harga | PPN | Harga | PPN | Harga | PPN | |
| 1 | Januari | 1 | 3.525.544.600 | 187.574.303 | 2 | | 64.313.072 | 3 |
| | | | | | | | | |

| MASUKAN | | | | | | |
|--|-----|--|------------|--|-------------|------------|
| B1 (perolehan dr luar negeri & dpt dikreditkan) | | B2 (perolehan dalam negeri & dpt dikreditkan) | | B3 (tdk dpt dikreditkan / mendapat fasilitas) | | |
| Harga | PPN | Harga | PPN | Harga | PPN | |
| 4 | | 334.228.763 | 36.765.163 | 5 | 148.903.158 | 16.151.646 |
| | | | | | | |

| Kompenasi kelebihan PPN | TOTAL (PM yang dapat dikreditkan) | | PPN Kurang / (Lebih) Bayar | SPT MASA PPN | | Ket |
|-------------------------|--------------------------------------|---------------|----------------------------|---------------|---------------|------------------|
| | Harga | PPN | | tgl bayar | tgl lapor | |
| 6 | 1.183.875 | 7 334.228.763 | 8 37.949.038 | 9 149.625.265 | 10 10/03/2025 | 11 10/03/2025 KB |
| | | | | | | |

Gambar 3. 90 Rekapitulasi SPT Masa PPN

- 1) Mengisi kolom ‘bulan’ sesuai pada kolom ‘masa pajak’ dalam Gambar 3.85, yaitu Januari [a].
- 2) Mengisi pajak keluaran atas penyerahan dengan PPN yang dipungut sendiri (kode 01, 04, 05, 06, dan 09) sesuai pada baris “penyerahan

yang PPN atau PPnBM-nya harus dipungut sendiri dengan DPP nilai lain atau besaran tertentu (dengan faktur pajak kode 04 dan 05)” dalam Gambar 3.85, yaitu pada kolom harga sebesar Rp3.525.544.600 dan kolom PPN sebesar Rp187.574.303 [c].

- 3) Mengisi pajak keluaran atas penyerahan dengan PPN yang mendapat fasilitas (kode 07, 08, dan ekspor) sesuai dengan kolom “harga jual/penggantian/nilai ekspor/DPP” baris “ekspor BKP/BKP tidak berwujud/JKP” dalam Gambar 3.85, yaitu sebesar Rp64.313.072 [b].
- 4) Mengisi “pajak masukan atas perolehan dalam negeri yang dapat dikreditkan” (B2) sesuai dengan baris “perolehan BKP/JKP dari dalam negeri dengan DPP Nilai Lain atau Besaran Tertentu yang Pajak Masukannya dapat dikreditkan (dengan Faktur Pajak Kode 04 dan 05)” dalam Gambar 3.86, yaitu dalam kolom harga sebesar Rp334.228.763 dan kolom PPN sebesar Rp36.765.163 [d].
- 5) Mengisi pajak masukan atas perolehan dengan PPN yang tidak dapat dikreditkan atau mendapat fasilitas (B3) sesuai dengan baris “impor atau perolehan BKP/JKP yang Pajak Masukannya tidak dikreditkan dan/ atau impor atau perolehan BKP/JKP yang mendapat fasilitas” dalam Gambar 3.86, yaitu pada kolom harga sebesar Rp148.903.158 dan kolom PPN sebesar Rp16.151.646 [g].
- 6) Mengisi kompensasi kelebihan PPN sesuai dengan baris kompensasi kelebihan Pajak Masukan” dalam Gambar 3.86, yaitu sebesar Rp1.183.875 [e].
- 7) Memastikan nominal dalam kolom “harga” atas total PM yang dapat dikreditkan yang telah terisi otomatis sesuai dengan nominal dalam kolom “harga jual/penggantian/nilai impor/DPP” pada baris “jumlah pajak masukan yang dapat diperhitungkan” dalam Gambar 3.86. Keduanya telah sesuai, yaitu sebesar Rp334.228.763 [f].
- 8) Memastikan nominal dalam kolom “PPN” atas total PM yang dapat dikreditkan yang telah terisi otomatis sesuai dengan nominal dalam

kolom “DPP nilai lain/DPP” pada baris “jumlah pajak masukan yang dapat diperhitungkan” dalam Gambar 3.86. Keduanya telah sesuai, yaitu sebesar Rp37.949.038 [f].

- 9) Memastikan nominal PPN kurang/(lebih) bayar yang telah terisi secara otomatis sesuai dengan nominal pada kolom “PPN” pada baris “PPN kurang atau (lebih) bayar” dalam Gambar 3.87, yaitu sebesar Rp149.625.265 [h].
 - 10) Mengisi kolom “tanggal bayar” dan “tanggal lapor” yang keduanya dipersamakan dengan tanggal yang tertera di atas *QR code* tanda tangan elektronik dalam Gambar 3.88 sesuai arahan Pembimbing Lapangan, yaitu tanggal 10/03/2025 [i].
 - 11) Mengisi keterangan ‘KB’ atau kurang bayar, terlihat dari kolom “PPN kurang/(lebih) bayar” yang bernominal positif.
- d) Hasil pekerjaan diserahkan kepada Pembimbing Lapangan untuk dilakukan *review*.

d. PT DZ

1. Merekapitulasi Bukti Potong PPh Pasal 23 yang Dipotong oleh Lawan Transaksi

PPh Pasal 23 adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima dari modal, jasa, dan hadiah, pemotongan PPh Pasal 23 dilakukan oleh pihak pembayar sebelum penghasilan diterima oleh penerima penghasilan. Bukti Potong adalah dokumen resmi yang menunjukkan jumlah pajak yang telah dipotong oleh pemberi penghasilan. Bukti Potong PPh Pasal 23 menggunakan formulir Bukti Potong PPh Unifikasi (BPPU), yaitu dokumen yang digunakan untuk pemotongan atau pemungutan PPh selain PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 26 yang sehubungan dengan pekerjaan, jasa, dan kegiatan orang pribadi. Rekapitulasi PPh Pasal 23 yang dilakukan selama pelaksanaan magang berupa pengumpulan data pemotongan PPh Pasal 23 dari BPPU yang diterbitkan oleh lawan transaksi atau pihak pemberi penghasilan atas penyerahan jasa oleh PT DZ ke dalam format *Excel*.

Pekerjaan ini bertujuan untuk memastikan seluruh bukti potong yang diterima tercatat lengkap dan benar, sehingga dapat digunakan sebagai pencatatan kredit pajak yang memudahkan dalam penyusunan SPT Tahunan Badan. Dokumen yang diperlukan berupa seluruh bukti potong PPh Pasal 23 yang diterima dari lawan transaksi dan format rekap bukti potong PPh Pasal 23. Pekerjaan ini dilakukan untuk merekapitulasi kurang lebih 2.200 bukti potong terhitung dari bukti potong masa Januari – September 2025. Berikut langkah-langkah rekapitulasi bukti potong PPh Pasal 23 (Lampiran 18):

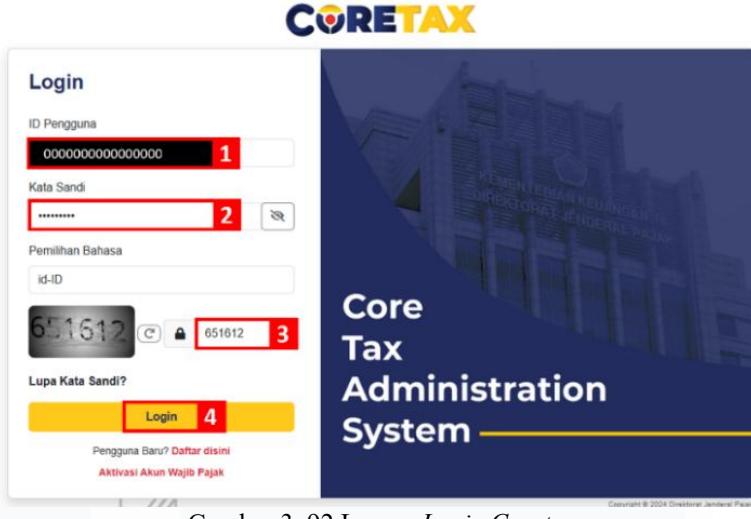
- Menerima format rekap bukti potong PPh Pasal 23 untuk tahun 2025 dari Pembimbing Lapangan.

| A | B | C | D | E | | | |
|------|------------------|-----------------|----------------------|------------|-----------------|--------------|-------------|
| Masa | Nama Pemotong | NPWP | NITKU | Jenis Jasa | | | |
| 1 | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | |
| F | G | H | I | J | K | L | M |
| 1 | Kode Objek Pajak | No Bukti Potong | Tanggal Bukti Potong | DPP | PPh yg Dipotong | Voucher Date | Voucher No. |
| 2 | | | | | | | |

Gambar 3. 91 Format Rekap Bukti Potong PPh Pasal 23

Format rekap bukti potong PPh Pasal 23 terdiri dari kolom masa pajak, nama pemotong, NPWP, Nomor Identitas Tempat Kegiatan Usaha (NITKU), jenis jasa, kode objek pajak, nomor bukti potong, tanggal bukti potong, DPP, PPh yang dipotong, *voucher date*, *voucher number*, dan status.

- Men-download bukti potong PPh Pasal 23 dari *Coretax* dengan cara berikut:
 - Memasuki website *Coretax* (coretaxdjp.pajak.go.id), kemudian akan diarahkan ke halaman *login*.



Gambar 3. 92 Laman *Login* Coretax

Login Coretax dilakukan dengan cara mengisi ID pengguna [1] atau NIK, kemudian memasukkan kata sandi [2], lalu memasukkan kode keamanan [3] dan klik *login* [4].

- 2) Melakukan *impersonate* akun Wajib Pajak Badan PT DZ.

Gambar 3. 93 *Impersonate* Akun Wajib Pajak Badan PT DZ

Impersonate dilakukan oleh orang pribadi yang ditunjuk sebagai pengurus/wakil atau kuasa perpajakan badan untuk mengambil alih sesi akun (*role*) Wajib Pajak Badan PT DZ dalam sistem Coretax. Cara melakukan *impersonate* dengan klik ikon panah ke bawah [5]. Kemudian, pilih Wajib Pajak PT DZ [6]. Setelah berhasil

melakukan *impersonate*, maka akan muncul “*you are currently impersonating user: -! PT DZ 0XXXXXXXXXXXXX000*” [7].

- 3) Membuka dasbor dokumen saya, seperti gambar berikut:



Gambar 3. 94 Pilihan Menu Portal Saya

Membuka bukti potong dari lawan transaksi dilakukan dengan cara klik ‘portal saya’ [8] kemudian pilih ‘dokumen saya’ [9].

- 4) Men-download bukti potong PPh Pasal 23 ke dalam bentuk *Excel*.

| Jenis Dokumen | Nomor Kasus | Tanggal Pembuatan | Pengguna Pembuatan | Aksi |
|-----------------------------------|-------------|-------------------|--------------------|----------------|
| bukti potong | a | 12-02-2025 | - | b Unduh |
| Bukti Potong PPh Unifikasi (BPPU) | | 11-02-2025 | - | Unduh |
| Bukti Potong PPh Unifikasi (BPPU) | | 10-02-2025 | - | Unduh |
| Bukti Potong PPh Unifikasi (BPPU) | | 10-02-2025 | - | Unduh |
| Bukti Potong PPh Unifikasi (BPPU) | | 10-02-2025 | - | Unduh |
| Bukti Potong PPh Unifikasi (BPPU) | | 10-02-2025 | - | Unduh |
| Bukti Potong PPh Unifikasi (BPPU) | | 10-02-2025 | - | Unduh |
| Bukti Potong PPh Unifikasi (BPPU) | | 10-02-2025 | - | Unduh |
| Bukti Potong PPh Unifikasi (BPPU) | | 09-02-2025 | - | Unduh |
| Bukti Potong PPh Unifikasi (BPPU) | | 09-02-2025 | - | Unduh |

Gambar 3. 95 Dasbor Dokumen Saya

- (a) Melakukan pencarian pada kolom jenis dokumen dengan mengetik ‘bukti potong PPh unifikasi’ untuk menampilkan seluruh dokumen Bukti Potong PPh Unifikasi (BPPU).
- (b) Pada baris BPPU yang dituju klik ‘unduh’ dalam kolom aksi.

- (c) Muncul notifikasi BPPU yang telah ter-*download* dalam bentuk *PDF*.
- 5) Berikut file BPPU dalam bentuk *PDF* yang berhasil ter-*download*:

| KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK | | BUKTI PEMOTONGAN DAN/ATAU PEMUNGUTAN PPh UNIFIKASI BERFORMAT STANDAR | | | BPPU |
|---|---|--|--------------------------------------|------------------------|------------------------------------|
| NOMOR | MASA PAJAK | SIFAT PEMOTONGAN DAN/ATAU PEMUNGUTAN PPh | STATUS BUKTI PEMOTONGAN / PEMUNGUTAN | | |
| a 25000ABCD | b 01-2025 | TIDAK FINAL | c NORMAL | | |
| A. IDENTITAS WAJIB PAJAK YANG DIPOTONG DAN/ATAU DIPUNGUT PPh ATAU PENERIMA PENGHASILAN | | | | | |
| A.1 | NPWP / NIK | XXXXXXXXXXXXXX000 | | | |
| A.2 | NAMA | PT DZ | | | |
| A.3 | NOMOR IDENTITAS TEMPAT KEGIATAN USAHA (NITKU) | XXXXXXXXXXXX000000002 - PT DZ | | | |
| B. PEMOTONGAN DAN/ATAU PEMUNGUTAN PPh | | | | | |
| B.1 | Jenis Fasilitas : Tanpa Fasilitas | | | | |
| B.2 | Jenis PPh : Pasal 23 | | | | |
| KODE OBJEK PAJAK | OBJEK PAJAK | DPP (Rp) | TARIF (%) | PAJAK PENGHASILAN (Rp) | |
| d 24-104-42 | e Jasa Pengurusan Dokumen | f 3.973.000 | 2 | g 79.460 | |
| B.8 | Dokumen Dasar Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi atau Dasar Pemberian Fasilitas | Jenis Dokumen | : Bukti Pembayaran | | Tanggal : 31 Januari 2025 h |
| B.9 | Nomor Dokumen | : 0123456789 i | | | |
| B.10 | Untuk Instansi Pemerintah, Pembayaran PPh Menggunakan : | | | | |
| B.11 | Nomor SP2D | : | | | |
| C. IDENTITAS PEMOTONG DAN/ATAU PEMUNGUT PPh | | | | | |
| C.1 | NPWP / NIK | XXXXXXXXXXXX2000 j | | | |
| C.2 | NOMOR IDENTITAS TEMPAT KEGIATAN USAHA (NITKU) / SUBUNIT ORGANISASI | XXXXXXXXXXXX200000003 k JLAN SABIT | | | |
| C.3 | NAMA PEMOTONG DAN/ATAU PEMUNGUT PPh | BULAN SABIT l | | | |
| C.4 | TANGGAL | : 31 Januari 2025 m | | | |
| C.5 | NAMA PENANDATANGAN | : KEKE | | | |
| C.6 | PERNYATAAN WAJIB PAJAK | : Dengan ini saya menyatakan bahwa Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangani secara elektronik. | | | |
| Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi ini dinyatakan sah dan tidak diperlukan tanda tangan basah pada Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi ini. | | | | | |
|  Dilindungi dengan teknologi keamanan elektronik | | | | | |

Gambar 3. 96 Dokumen BPPU

Dalam Gambar 3.96, terdapat dokumen Bukti Potong PPh Unifikasi dari lawan transaksi yaitu Bulan Sabit dengan jenis PPh Pasal 23 atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh PT DZ. BPPU memuat nomor bukti potong, masa pajak, sifat pemotongan PPh, status bukti pemotongan. Kemudian, terdapat 3 bagian di antaranya identitas Wajib Pajak yang dipotong PPh, pemotongan PPh, dan identitas Pemotong PPh.

c) Melakukan rekapitulasi bukti potong PPh Pasal 23.

| | A Masa | B Nama Pemotong | C NPWP | D NITKU | E Jenis Jasa | F Kode Objek Pajak | G No Bukti Potong | H Tanggal Bukti Potong | I DPP | J PPh yg Dipotong | K Voucher Date | L Voucher No. | M Status |
|----|-----------|--------------------|------------------|------------------------|-------------------------|-----------------------|----------------------|---------------------------|------------|----------------------|-------------------|------------------|-------------|
| 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Januari | BULAN SABIT | XXXXXXXXXXXX2000 | XXXXXXXXXXXX2000000003 | Jasa Pengurusan Dokumen | 24-104-42 | 25000ABCD | 31-Jan-25 | 3.973.000 | 79.460 | 31-Jan-25 | 123456789 | Normal |
| 3 | Januari | | | | Jasa Freight Forwarding | 24-104-40 | | 13-Jan-25 | 1.700.000 | 34.000 | 20-Dec-24 | | NORMAL |
| 4 | Januari | | | | Jasa Freight Forwarding | 24-104-40 | | 03-Feb-25 | 500.000 | 10.000 | 31-Jan-25 | | PEMBETULAN |
| 5 | Januari | | | | Jasa Freight Forwarding | 24-104-40 | | 20-Jan-25 | 150.000 | 3.000 | 16-Jan-25 | | PEMBETULAN |
| 6 | Januari | | | | Jasa Freight Forwarding | 24-104-40 | | 06-Feb-25 | 10.300.000 | 206.000 | 21-Jan-25 | | NORMAL |
| 7 | Januari | | | | Jasa Freight Forwarding | 24-104-40 | | 06-Feb-25 | 2.600.000 | 52.000 | 21-Jan-25 | | NORMAL |
| 8 | Januari | | | | Jasa Freight Forwarding | 24-104-40 | | 06-Feb-25 | 7.000.500 | 140.010 | 21-Jan-25 | | NORMAL |
| 9 | Januari | | | | Jasa Freight Forwarding | 24-104-40 | | 06-Feb-25 | 1.200.000 | 24.000 | 21-Jan-25 | | NORMAL |
| 10 | Januari | | | | Jasa Pengurusan Dokumen | 24-104-42 | | 07-Feb-25 | 350.000 | 7.000 | 08-Jan-25 | | DIBATALKAN |
| 11 | Januari | | | | Jasa Freight Forwarding | 24-104-40 | | 08-Feb-25 | 1.500.000 | 30.000 | 07-Feb-25 | | DIBATALKAN |

Gambar 3. 97 Rekapitulasi Bukti Potong PPh Pasal 23 Tahun 2025

Rekapitulasi dilakukan dalam format rekap bukti potong PPh Pasal 23 dalam bentuk *Excel* yang mengacu pada file BPPU dalam Gambar 3.96.

Berikut langkah merekapitulasi bukti potong PPh Pasal 23:

- 1) Mengisi kolom masa ‘Januari’ [a].
 - 2) Mengisi kolom nama pemotong, NPWP, dan NITKU mengacu pada bagian identitas pemotong atau pemungut PPh dalam Gambar 3.96, yaitu Bulan Sabit [l], 0XXXXXXXXXXXX2000 [j], dan 0XXXXXXXXXXXX2000000003 [k].
 - 3) Mengisi kolom jenis jasa, yaitu jasa pengurusan dokumen [e] dan kode objek pajak 24-104-42 [d].
 - 4) Mengisi kolom nomor bukti potong ‘25000ABCD’ [a] dan tanggal bukti potong yaitu 31 Januari 2025 [m].
 - 5) Mengisi kolom DPP sebesar Rp3.973.000 [f] dan PPh Dipotong sebesar Rp79.460 [g].
 - 6) Mengisi kolom *voucher date* yaitu 31 Januari 2025 [h] dan *voucher number* ‘0123456789’ [i].
 - 7) Mengisi kolom status ‘normal’ [c].
- d) Hasil pekerjaan diserahkan kepada Pembimbing Lapangan untuk dilakukan *review*.

e. PT EZ

1. Membuat Jurnal Penjualan ke *Accurate*

Jurnal penjualan adalah catatan akuntansi yang memuat rincian transaksi penjualan dalam suatu periode, termasuk informasi akun debit dan kredit. Penjualan sendiri merupakan kegiatan perusahaan dalam menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan sebagai sumber pendapatan. Tujuan pekerjaan ini adalah menghasilkan pencatatan penjualan yang akurat dan tersusun dengan baik sehingga dapat digunakan dalam penyusunan laporan keuangan yang diperlukan untuk pelaporan SPT Tahunan Badan. Dokumen yang digunakan berupa data penjualan dari klien. Pekerjaan ini mencakup proses penjurnalan sebanyak 1.832 transaksi atas penjualan bulan Januari – Agustus 2025 ke dalam sistem *Accurate*. Berikut langkah-langkah menjurnal penjualan ke *Accurate* (Lampiran 19):

a) Menerima data penjualan dalam bentuk *Excel* yang didapat dari klien.

| | B | C | D | E | F | G | H | I | J |
|---|------------------|--------------------|--------------|-------------------|------------------|--------------|---------------------------------|--------------|---------------------|
| 1 | Customer | Invoice Date | Invoice No. | Amount (IDR) | VAT (IDR) | Awb / BL No. | Keterangan | Detail | Total |
| 2 | PT BUNGA [I] | 20/01/2025 [II] | 121 [III] | 2.505.000 [IV] | 27.555,00 [V] | ABCD600 | 121, PT BUNGA, [VI] CD600 | O/F [VII] | 2.532.555 [VIII] |
| 3 | PT MELATI [I] | 21/01/2025 [II] | 131 [III] | 300.000 [IV] | 33.000,00 [V] | ABCD700 | 131, PT MELATI, [VI] ABCD700 | ADM [VII] | 333.000 [VIII] |
| 4 | PT PUTIH | 20/01/2025 | 135 | 5.397.600 | 59.373,00 | ABCD800 | 135, PT PUTIH, [VI] ABCD800 | O/F [VII] | 5.456.973 [VIII] |

Gambar 3. 98 Data Penjualan PT EZ

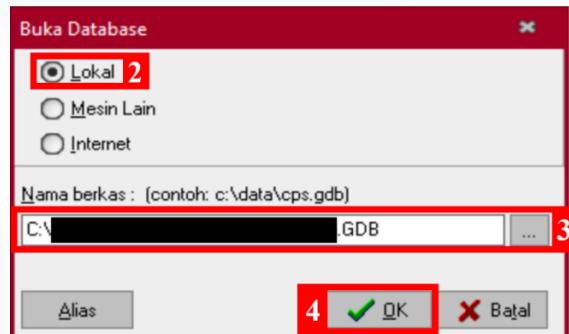
Data penjualan terdiri dari *customer*, *invoice date*, *invoice number*, *amount*, *Value Added Tax (VAT)*, nomor *Bill of Lading (BL)* atau *Air Waybill (AWB)*, keterangan, detail atau rincian *item*, dan total nilai penjualan yang termasuk PPN. Contoh, pembeli bernama PT Melati [I], tanggal *invoice* 21/01/2025 [II], nomor *invoice* 131 [III], dengan nominal Rp300.000 [IV], PPN sebesar Rp33.000 [V], nomor *AWB/BL* ABCD700, berketerangan “131, PT Melati, ABCD700” [VI], dengan rincian *item Administrative Fee (ADM)* [VII], dan total penjualan termasuk PPN sebesar Rp333.000 [VIII].

- b) Berikut proses menjurnal penjualan ke dalam aplikasi *Accurate*:
- 1) Membuka aplikasi *Accurate*. Kemudian, klik ‘buka data perusahaan’ yang ber-ikon *file manager* [1], seperti gambar berikut:



Gambar 3. 99 Pilih Buka Data Perusahaan

- 2) Pada halaman buka *database*, pilih kategori 'lokal' [2]. Kemudian, unggah dokumen *database* [3] yang telah diberikan oleh mentor dan klik ok [4], seperti gambar berikut:



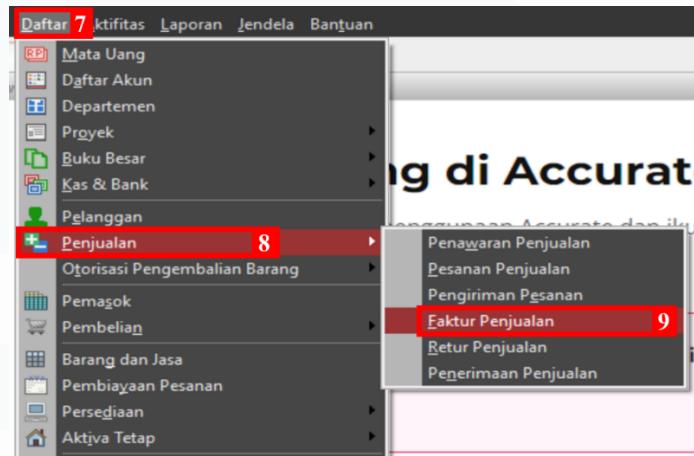
Gambar 3. 100 Buka Database

- 3) Pada halaman daftar, masukkan kata kunci [5] sesuai dengan nama pengguna, lalu klik ok [6], seperti gambar berikut:



Gambar 3. 101 Halaman Daftar

- 4) Setelah masuk ke halaman utama *Accurate*, klik menu daftar [7], lalu pilih menu 'penjualan' [8]. Kemudian, klik 'faktur penjualan' [9], seperti gambar berikut:



Gambar 3. 102 Menu Daftar

- 5) Setelah halaman bukti jurnal terbuka, klik 'baru' [10] seperti gambar berikut:



Gambar 3. 103 Klik Baru

- 6) Melakukan pengisian jurnal penjualan.

| PO. No. | Invoice No. | Invoice Date |
|----------|-------------|---------------------|
| b | 131 | 21/01/2025 c |

| Item | Item Description | Qty | Unit Price | Tax | Amount | Dept. |
|--------|------------------|-----|------------|-----|------------|-------|
| 1001 e | ADM | 1 f | Rp 300.000 | A g | Rp 300.000 | |

No FP Std: **131** | Date: **21/01/2025** | Description: **131, PT MELATI, ABCD700**

Sub Total : **300.000**
 Discount: **0** % = **0**
 PPN 11%: **33.000 ***
 Freight: **0**
Total Invoice : 333.000 i

Gambar 3. 104 Pengisian Jurnal Penjualan PT EZ

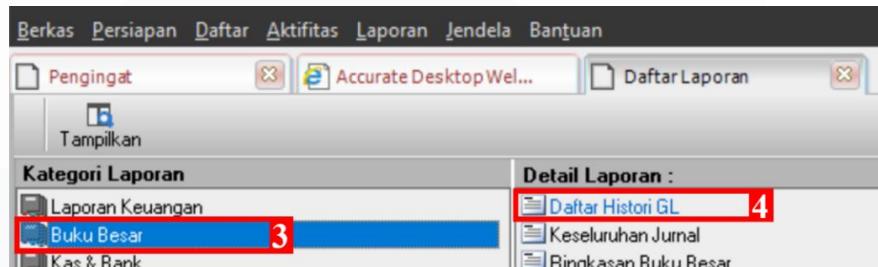
Pengisian jurnal penjualan mengacu pada Gambar 3.98, dengan langkah berikut:

- (a) Mengisi nama pelanggan, contoh ‘PT Melati’ [I].
 - (b) Mengisi nomor *invoice*, contoh ‘131’ [III].
 - (c) Mengisi tanggal *invoice*, contoh ‘21/01/2025’ [II].
 - (d) Mengisi tanggal pengiriman disamakan dengan tanggal *invoice* sesuai arahan Pembimbing Lapangan, contoh ‘21/01/2025’ [II].
 - (e) Mengisi *item*, contoh pada kolom item ketik ‘ADM’ [VII] dan secara otomatis kolom ‘*item*’ berisi kode *item* dan kolom ‘*item description*’ terisi *ADM*.
 - (f) Mengisi *unit price*, contoh sebesar Rp300.000 [IV].
 - (g) Mengisi pajak dengan kode ‘A’ dan secara otomatis muncul nominal PPN [*], contoh sebesar Rp33.000 dan telah sama dengan nominal *VAT* pada data penjualan dalam Gambar 3.98, yaitu Rp33.000 [V].
 - (h) Mengisi keterangan, contoh ‘131, PT Melati, ABCD700’ [VI].
 - (i) Memastikan total *invoice* sama dengan total dalam data penjualan dalam Gambar 3.98, dengan contoh keduanya telah sama yaitu sebesar Rp333.000 [VIII].
 - (j) Mengeklik ‘simpan & baru’.
- c) Berikut langkah untuk melihat hasil jurnal penjualan yang telah ter-input:
- 1) Memilih menu 'laporan' [1]. Kemudian, klik 'daftar laporan' [2], seperti gambar berikut:



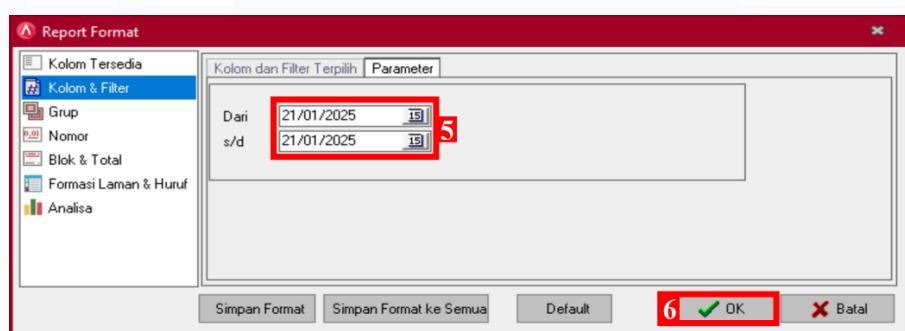
Gambar 3. 105 Menu Laporan

- 2) Memasuki halaman kategori laporan pilih 'buku besar' [3] dan pilih 'daftar histori GL' [4] seperti gambar berikut:



Gambar 3. 106 Halaman Kategori Laporan

- 3) Mengisi tanggal jurnal yang dituju.



Gambar 3. 107 Halaman Report Format

Setelah muncul halaman ‘*report format*’ yang langsung diarahkan pada bagian ‘parameter’ untuk mengisi periode transaksi yang dituju. Contoh, hanya satu tanggal yaitu dari 21 Januari 2025 sampai dengan (s/d) 21 Januari 2025 [5]. Kemudian, klik ‘Ok’ [6].

- 4) Berikut tampilan transaksi penjualan yang telah ter-input:

| Tanggal | Tipe Sumber | No. Sumber | No. Akun | Nama Akun | Keterangan | Nilai Debit | Nilai Kredit |
|-------------|------------------|------------|----------|-------------------|-------------------------|--------------|--------------|
| 21 Jan 2025 | Faktur Penjualan | 131 | 11002 | Piutang Usaha IDR | 131, PT MELATI, ABCD700 | 333.000,00 | 0,00 |
| 21 Jan 2025 | Faktur Penjualan | 131 | 23007 | PPN Keluaran | 131, PT MELATI, ABCD700 | 0,00 | 33.000,00 |
| 21 Jan 2025 | Faktur Penjualan | 131 | 40001 | Penjualan | 131, PT MELATI, ABCD700 | 0,00 | 300.000,00 |
| 21 Jan 2025 | Faktur Penjualan | | 11002 | Piutang Usaha IDR | | 4.187.475,00 | 0,00 |
| 21 Jan 2025 | Faktur Penjualan | | 23007 | PPN Keluaran | | 0,00 | 414.975,00 |
| 21 Jan 2025 | Faktur Penjualan | | 40001 | Penjualan | | 0,00 | 3.772.500,00 |

Gambar 3. 108 Tampilan Daftar Histori GL

Hasil jurnal penjualan yang telah terinput dalam *Accurate* dapat dilihat dalam halaman daftar histori *General Ledger (GL)*. Di tanggal 21 Januari 2025 yang bersumber dari faktur penjualan dengan nomor sumber 131 dan keterangan “131, PT Melati, ABCD700” terdiri dari 3 akun, yaitu akun piutang usaha sebesar Rp333.000 di debit, akun PPN Keluaran sebesar Rp33.000 di kredit, dan akun penjualan sebesar Rp300.000 di kredit.

- d) Hasil pekerjaan diserahkan ke Pembimbing Lapangan untuk dilakukan *review*.
2. Membuat Jurnal Pembelian Ke *Accurate*
- Pembelian merupakan kegiatan perusahaan dalam memperoleh barang atau jasa dari pemasok sebagai bagian dari operasional bisnis. Jurnal pembelian adalah catatan akuntansi yang memuat rincian transaksi pembelian dalam suatu periode, termasuk informasi mengenai akun yang didebit dan dikredit. Jurnal pembelian ke *Accurate* berarti proses memasukkan data transaksi pembelian tersebut ke dalam sistem *Accurate* agar tercatat secara sistematis. Tujuan pekerjaan ini adalah menghasilkan pencatatan pembelian yang akurat dan tertata dengan baik sehingga dapat digunakan dalam penyusunan laporan keuangan yang diperlukan untuk pelaporan SPT Tahunan Badan. Dokumen yang digunakan berupa data pembelian yang didapat dari klien, dengan total sekitar 607 transaksi atas pembelian bulan Januari – Agustus 2025 yang dijurnal ke dalam sistem *Accurate*. Berikut langkah-langkah membuat jurnal pembelian ke aplikasi *Accurate* (Lampiran 20):
- a) Menerima data pembelian yang didapat dari klien.

| Voucher Date | Voucher No. | Pay To | BI No. | Amount (IDR) | VAT (IDR) | Keterangan |
|-----------------|-----------------|------------------|--------|---------------|-------------|-----------------------------------|
| 05/05/2025 I | J25050005 II | STAR WARS III | SJ123 | 500.000 IV | 55.000 V | J25050005, STAR WARS, SJ123 VI |
| 05/05/2025 | J25050006 | STAR WARS | SJ321 | 500.000 | 55.000 | J25050006, STAR WARS, SJ321 |
| 05/05/2025 | J25050007 | STAR WARS | SJ231 | 500.000 | 55.000 | J25050007, STAR WARS, SJ231 |

Gambar 3. 109 Data Pembelian PT EZ

Data pembelian berisi kolom tanggal *voucher*, nomor *voucher*, nama *supplier*, nomor *BL*, nominal pembelian, PPN, dan keterangan. Contoh, data pembelian bulan Mei 2025 terdapat tanggal pembelian 05/05/2025 [I], nomor *voucher* J25050005 [II], pembayaran ke Star Wars [III] dengan nomor *BL* SJ123 sebesar Rp500.000 [IV] dan PPN sebesar Rp55.000, serta keterangannya adalah “J25050005, Star Wars, SJ123” [VI].

- b) Berikut proses menjurnal pembelian ke dalam aplikasi *Accurate*:
 - 1) Membuka aplikasi *Accurate*. Kemudian, klik ‘buka data perusahaan’ yang ber-icon *file manager* [1], seperti gambar berikut:



Gambar 3. 110 Pilih Buka Data Perusahaan

- 2) Pada halaman buka *database*, pilih kategori 'lokal' [2]. Kemudian, unggah dokumen *database* [3] yang telah diberikan oleh mentor dan klik 'ok' [4], seperti gambar berikut:



Gambar 3. 111 Halaman Buka Database

- 3) Pada halaman daftar, masukkan kata kunci [5] sesuai dengan nama pengguna, lalu klik ok [6], seperti gambar berikut:



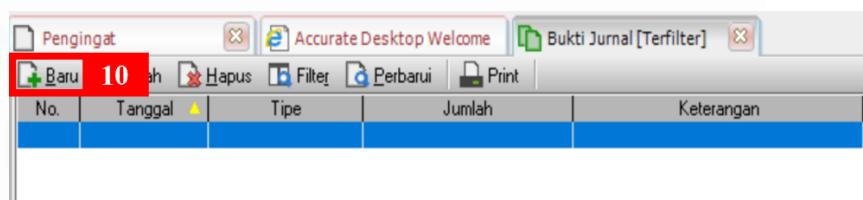
Gambar 3. 112 Halaman Daftar

- 4) Setelah masuk ke halaman utama *Accurate*, klik menu daftar [7], lalu pilih menu 'pembelian' [8]. Kemudian, klik 'faktur pembelian' [9], seperti gambar berikut:



Gambar 3. 113 Menu Daftar

- 5) Setelah halaman bukti jurnal terbuka, klik 'baru' [10] seperti gambar berikut:



Gambar 3. 114 Klik Baru

6) Melakukan pengisian jurnal pembelian.

| Account No. | Account Name | Amount | Notes |
|-------------|---------------|--------------|-------------------------------|
| 50012 | e Pembelian | f Rp 500.000 | J25050005, STAR WARS, SJ123 i |
| 14003 | g PPn Masukan | h Rp 55.000 | J25050005, STAR WARS, SJ123 j |

Gambar 3. 115 Pengisian Jurnal Pembelian PT EZ

Pengisian jurnal pembelian mengacu pada data pembelian dalam Gambar 3.109, dengan langkah berikut:

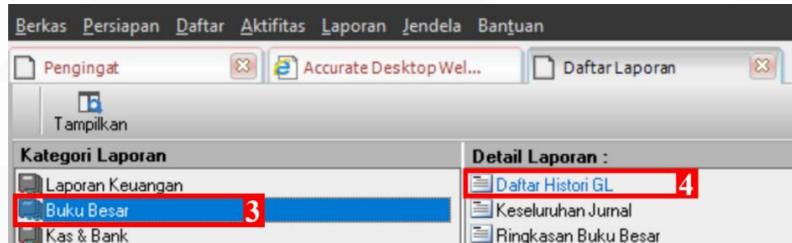
- Mengisi nama vendor, contoh ‘Star Wars’ [III].
- Mengisi nomor *invoice*, contoh ‘J25050005’ [II].
- Mengisi tanggal *invoice*, contoh ‘05/05/2025’ [I].
- Mengisi tanggal pengiriman disamakan dengan tanggal *invoice* sesuai arahan Pembimbing Lapangan, contoh ‘05/05/2025’ [I].
- Mengisi nama akun dengan ketik “pembelian” pada baris pertama kolom ‘Account No.’. Kemudian, akan secara otomatis kolom ‘Account No.’ terisi nomor akun pembelian yaitu ‘50012’ dan kolom ‘Account Name’ otomatis terisi ‘Pembelian’.

- (f) Mengisi nominal pembelian, contoh sebesar Rp500.000 [IV].
 - (g) Mengisi nama akun dengan ketik “PPN Masukan” pada baris kedua kolom ‘*Account No.*’. Kemudian, akan secara otomatis kolom ‘*Account No.*’ terisi nomor akun PPN Masukan yaitu ‘14003’ dan kolom ‘*Account Name*’ otomatis terisi ‘PPN Masukan’.
 - (h) Mengisi nominal PPN, contoh sebesar Rp55.000 [V].
 - (i) Mengisi memo pada akun pembelian, contoh “J25050005, Star Wars, SJ123” [VI].
 - (j) Mengisi memo pada akun PPN Masukan, contoh “J25050005, Star Wars, SJ123” [VI].
 - (k) Mengisi *description* sama seperti keterangan pada memo sesuai arahan Pembimbing Lapangan, contoh “J25050005, Star Wars, SJ123” [VI].
 - (l) Memastikan total telah benar yaitu penjumlahan pembelian dan PPN, contoh sebesar Rp555.000 hasil dari perhitungan Rp500.000 [IV] ditambah Rp55.000 [V] sudah benar.
 - (m) Mengeklik ‘simpan & baru’.
- c) Berikut langkah untuk melihat hasil jurnal penjualan yang telah ter-input:
- 1) Memilih menu 'laporan' [1]. Kemudian, klik 'daftar laporan' [2], seperti gambar berikut:



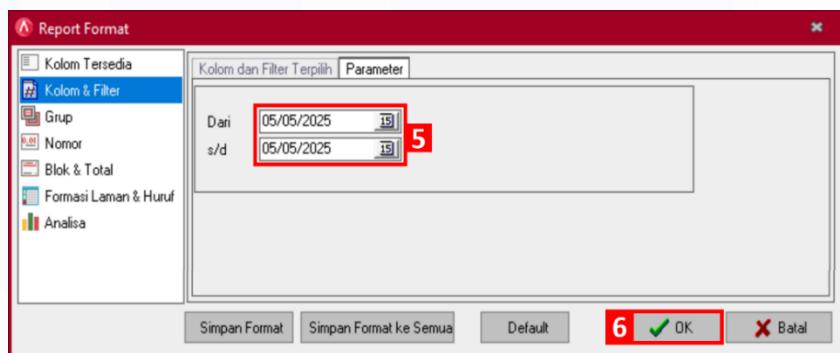
Gambar 3. 116 Menu Laporan

- 2) Memasuki halaman kategori laporan pilih 'buku besar' [3] dan pilih 'daftar histori GL' [4] seperti gambar berikut:



Gambar 3. 117 Halaman Kategori Laporan

- 3) Mengisi tanggal jurnal yang dituju.



Gambar 3. 118 Halaman Report Format

Setelah muncul halaman ‘*report format*’ yang langsung diarahkan pada bagian ‘parameter’ untuk mengisi periode transaksi yang dituju. Contoh, hanya satu tanggal yaitu dari 05 Mei 2025 sampai dengan (s/d) 05 Mei 2025 [5]. Kemudian, klik ‘Ok’ [6].

- 4) Berikut tampilan transaksi pembelian yang telah ter-input:

| Tanggal | Tipe Sumber | No. Sumber | No. Akun | Nama Akun | Keterangan | Nilai Debit | Nilai Kredit |
|-------------|------------------|------------|----------|------------------|-----------------------------|--------------|--------------|
| 05 May 2025 | Faktur Pembelian | 2317 | 50012 | Pembelian | J25050005, STAR WARS, SJ123 | 500.000,00 | 0,00 |
| 05 May 2025 | Faktur Pembelian | 2317 | 14003 | PPn Masukan | J25050005, STAR WARS, SJ123 | 55.000,00 | 0,00 |
| 05 May 2025 | Faktur Pembelian | 2317 | 20002 | Hutang Usaha IDR | J25050005, STAR WARS, SJ123 | 0,00 | 555.000,00 |
| 05 May 2025 | Faktur Pembelian | 2318 | 50012 | Pembelian | | 500.000,00 | 0,00 |
| 05 May 2025 | Faktur Pembelian | 2318 | 14003 | PPn Masukan | | 55.000,00 | 0,00 |
| 05 May 2025 | Faktur Pembelian | 2318 | 20002 | Hutang Usaha IDR | | 0,00 | 555.000,00 |
| 05 May 2025 | Faktur Pembelian | 2319 | 50012 | Pembelian | | 5.000.000,00 | 0,00 |
| 05 May 2025 | Faktur Pembelian | 2319 | 14003 | PPn Masukan | | 55.000,00 | 0,00 |
| 05 May 2025 | Faktur Pembelian | 2319 | 20002 | Hutang Usaha IDR | | 0,00 | 5.055.000,00 |

Gambar 3. 119 Tampilan Daftar Histori GL

Hasil jurnal penjualan yang telah ter-input dalam *Accurate* dapat dilihat dalam halaman daftar histori *General Ledger (GL)*. Di tanggal 05 Mei 2025 yang bersumber dari faktur pembelian dengan nomor sumber 2317 dan keterangan “J25050005, Star Wars, SJ123” terdiri dari 3 akun, yaitu akun pembelian sebesar Rp500.000 di debit, akun PPN Masukan sebesar Rp55.000 di debit, dan akun utang usaha sebesar Rp555.000 di kredit.

- d) Hasil pekerjaan diserahkan ke Pembimbing Lapangan untuk dilakukan *review*.
3. Merekapitulasi Kurs Pajak Keputusan Kementerian Keuangan (KMK)
- Kurs adalah nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang lainnya, sedangkan kurs pajak atau KMK merupakan kurs resmi yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan setiap pekan yang berlaku dalam 1 minggu, yaitu mulai hari Rabu - Selasa dan digunakan untuk keperluan perpajakan, khususnya dalam mengonversi transaksi valuta asing seperti *USD* ke Rupiah. Rekapitulasi kurs pajak adalah proses menghimpun data KMK kurs ke dalam format *Excel*. Tujuan pekerjaan ini adalah menyediakan data kurs yang lengkap dan terstruktur agar mudah digunakan dalam pencatatan transaksi dengan mata uang asing sehingga mendukung penyusunan laporan keuangan untuk keperluan SPT Tahunan Badan. Dokumen yang digunakan berupa data kurs dari situs resmi Kementerian Keuangan dan format rekap kurs pajak dalam bentuk *Excel*, pekerjaan ini mencakup rekapitulasi kurang lebih 224 tanggal kurs untuk periode Januari – Agustus 2025. Berikut langkah-langkah rekapitulasi kurs pajak (Lampiran 21):

- a) Membuat format rekapitulasi di *Excel*.

| No. | Exrate Dt | Curr | Curr2 | Mid Rate |
|-----|-----------|------|-------|----------|
| | | | | |

Gambar 3. 120 Format Rekap Kurs Pajak

Format rekap kurs pajak terdiri dari kolom nomor, *Exchange Rate (exrate) date* yaitu tanggal berlakunya kurs, *currency* yaitu mata uang

asing, *currency* 2 atau mata uang pembanding yaitu Rupiah, *mid-rate* yaitu nilai kurs Tengah yang merupakan rata-rata dari kurs jual dan kurs beli suatu mata uang.

- Memperoleh data kurs pajak dengan membuka situs resmi Kementerian Keuangan (fiskal.kemenkeu.go.id).

| No | Mata Uang | Nilai | Perubahan |
|----|--------------------------------------|---------------------------|-----------|
| 1 | Dolar Amerika Serikat (USD) b | 16.206,00 c | 62,00 ▲ |
| 2 | Dolar Australia (AUD) | 10.100,55 | -42,55 ▼ |
| 3 | Dolar Kanada (CAD) | 11.265,59 | 16,91 ▲ |
| 4 | Kroner Denmark (DKK) | 2.261,83 | 4,83 ▲ |

Gambar 3. 121 Halaman Kurs Pajak

- Memilih menu informasi publik.
- Memilih sub menu kurs pajak.
- Mencari tanggal yang dituju, contoh tanggal 01/01/2025. Kemudian, akan muncul rentang tanggal berlaku dari tanggal yang dicari, yaitu tanggal berlaku 01 - 07 Januari 2025 [a], serta muncul mata uang dan nilai, contoh mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) [b] dengan nilai Rp16.206 [c] per 1 USD.
- Merekapitulasi kurs pajak.

| No. | Exrate Dt | Curr | Curr2 | Mid Rate |
|-----|------------|------|-------|---------------|
| 1 | 01/01/2025 | USD | IDR | 16.206 |
| 2 | 02/01/2025 | USD | IDR | 16.206 |
| 3 | 03/01/2025 | USD | IDR | 16.206 |
| 4 | 04/01/2025 | USD | IDR | 16.206 |
| 5 | 05/01/2025 | USD | IDR | 16.206 |
| 6 | 06/01/2025 | USD | IDR | 16.206 |
| 7 | 07/01/2025 | USD | IDR | 16.206 |

Gambar 3. 122 Hasil Rekap Kurs Pajak

Rekapitulasi kurs pajak dilakukan dengan langkah berikut:

- 1) Mengisi Nomor, contoh nomor 1 sampai 7.
- 2) Mengisi tanggal kurs, contoh per baris diisi tanggal 01/01/2025 hingga 07/01/2025 sesuai rentang tanggal berlaku [a].
- 3) Mengisi *currency*, contoh ‘USD’ [b] sesuai arahan Pembimbing Lapangan.
- 4) Mengisi *currency* 2, contoh ‘IDR’ yaitu *USD* ke Rupiah.
- 5) Mengisi nilai kurs, contoh nilai kurs sebesar Rp16.206 [c] untuk setiap 1 *USD* yang berlaku pada tanggal 1 sampai 7 Januari 2025.
- d) Hasil pekerjaan diserahkan ke Pembimbing Lapangan untuk dilakukan *review* dan hasil rekapitulasi ini akan digunakan Pembimbing Lapangan untuk melakukan pencatatan transaksi dengan mata uang asing ke sistem *Accurate*.

4. Rekonsiliasi *voucher* transaksi kas/bank

Voucher transaksi kas/bank adalah dokumen yang digunakan perusahaan (dalam hal ini klien) untuk mencatat dan mengotorisasi setiap transaksi kas atau bank, baik penerimaan (*other deposit*) maupun pengeluaran (*other payment*), sehingga menjadi dasar pencatatan akuntansi. Rekonsiliasi *voucher* transaksi kas/bank antara fisik dan sistem merupakan proses mencocokkan *voucher* yang telah dicetak dan telah disatukan dengan dokumen pendukungnya dengan *voucher* yang tercatat dalam sistem *Accurate*, untuk memastikan tidak terdapat perubahan pencatatan serta bahwa seluruh transaksi telah terdokumentasi dengan benar. Tujuan dari pekerjaan ini adalah memastikan ketepatan dan konsistensi pencatatan transaksi sekaligus menata dan mengarsipkan dokumen komersial milik klien agar terstruktur. Dokumen yang digunakan berupa *voucher* transaksi kas/bank yang telah disatukan dengan dokumen pendukung per transaksinya yang didapat dari klien. Pekerjaan ini mencakup rekonsiliasi kurang lebih 15.000 *voucher* transaksi untuk periode Januari – Desember

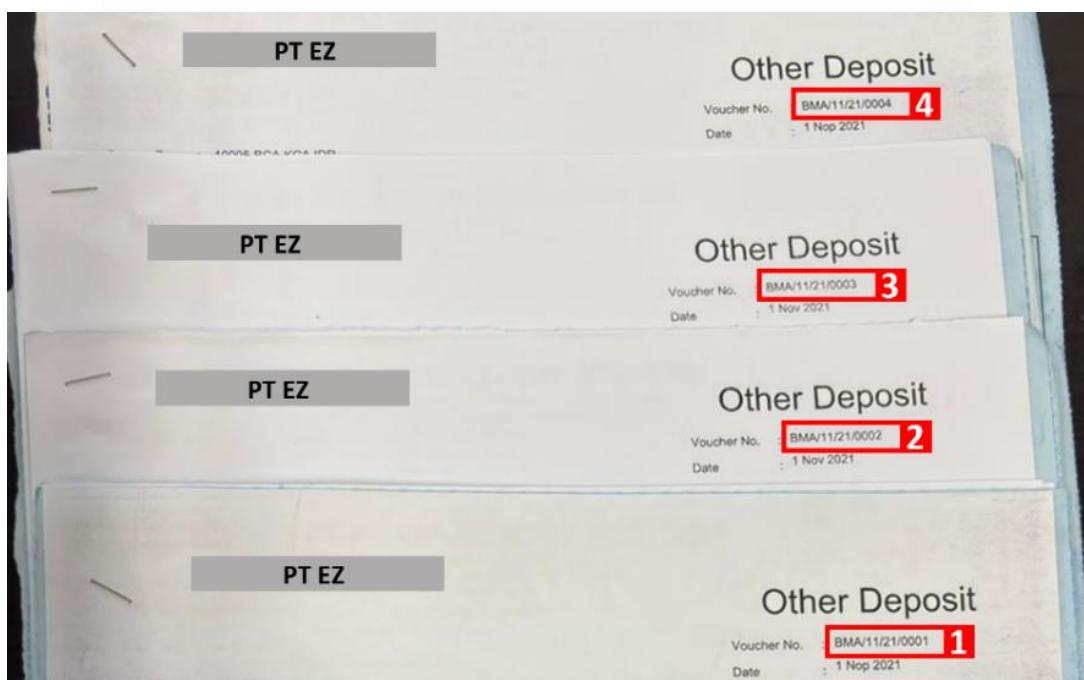
tahun 2021 dan 2022. Berikut langkah-langkah rekonsiliasi *voucher* transaksi kas/bank (Lampiran 22):

- a) Menerima dokumen fisik berupa *voucher* yang telah disatukan dengan dokumen pendukungnya per-transaksi dari Pembimbing Lapangan.



Gambar 3. 123 Dokumen Fisik

- b) Menyusun dokumen fisik sesuai urutan nomor *voucher*.



Gambar 3. 124 Menyusun Dokumen

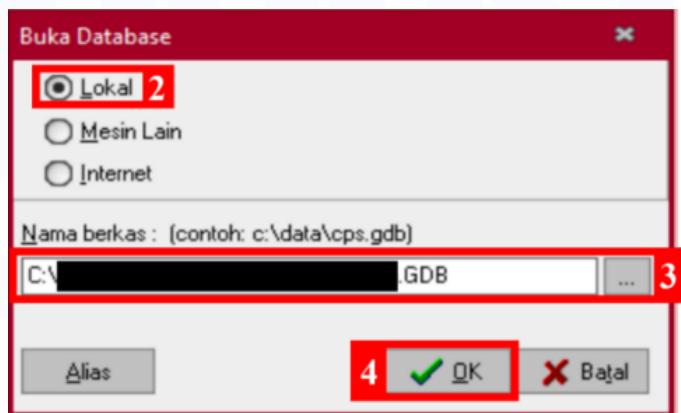
Penyusunan dokumen fisik dilakukan secara urut sesuai nomor *voucher* mulai dari angka terkecil. Contoh, pertama nomor *voucher* ‘BMA/11/21/0001’ [1], kedua ‘BMA/11/21/0002’ [2], ketiga ‘BMA/11/21/0003’ [3], dan keempat ‘BMA/11/21/0004’ [4].

- c) Membuka pencatatan *voucher* transaksi pada sistem *Accurate* dengan cara berikut:
 - 1) Membuka aplikasi *Accurate*. Kemudian, klik ‘buka data perusahaan’ yang ber-ikon *file manager* [1], seperti gambar berikut:



Gambar 3. 125 Pilih Buka Data Perusahaan

- 2) Pada halaman buka *database*, pilih kategori 'lokal' [2]. Kemudian, unggah dokumen *database* [3] yang telah diberikan oleh mentor dan klik 'ok' [4], seperti gambar berikut:



Gambar 3. 126 Halaman Buka Database

- 3) Pada halaman daftar, masukkan kata kunci [5] sesuai dengan nama pengguna, lalu klik ok [6], seperti gambar berikut:



Gambar 3. 127 Halaman Daftar

- 4) Setelah masuk ke halaman utama *Accurate*, klik menu daftar [7], lalu pilih menu 'kas & bank' [8]. Kemudian, klik 'buku bank' [9], seperti gambar berikut:



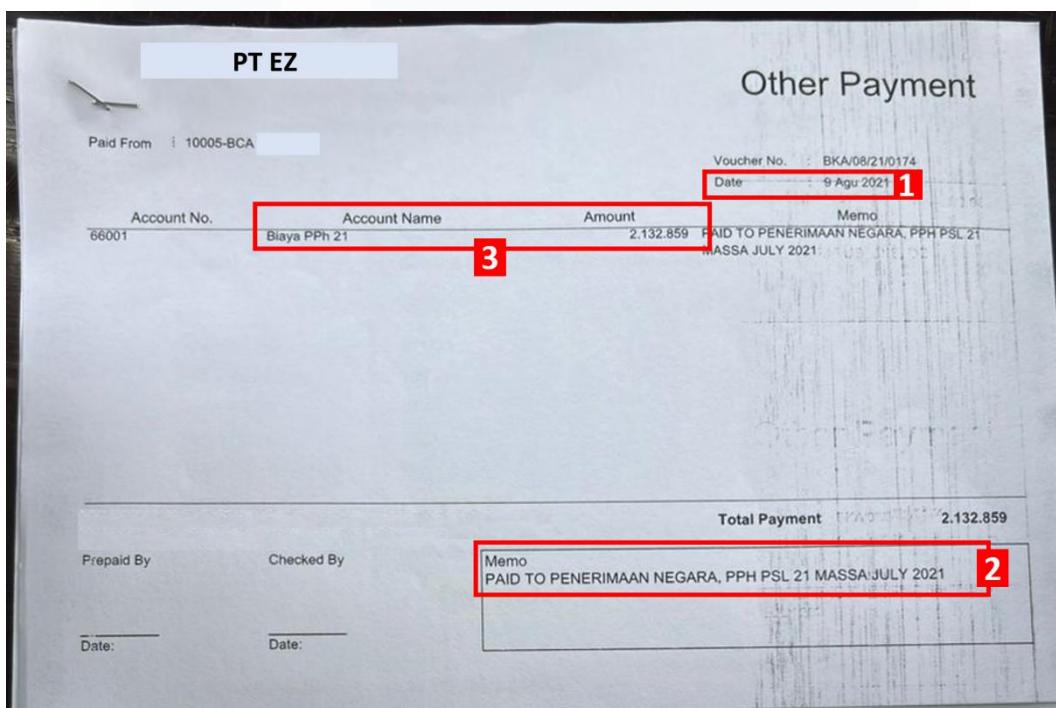
Gambar 3. 128 Menu Daftar

- 5) Pilih *voucher* transaksi yang dituju.

Gambar 3. 129 Halaman Buku Bank & Voucher Transaksi dalam *Accurate*

Pada Gambar 3.129, membuka *voucher* transaksi yang dituju dilakukan dengan cara berikut:

- (a) Memilih jenis bank/kas yang dituju, contoh bank *BCA*.
- (b) Memilih tanggal yang dituju. Contoh, dari tanggal 01/08/2021 sampai dengan tanggal 31/08/2021.
- (c) Memilih *voucher* transaksi yang dituju. Contoh, *voucher* transaksi pengeluaran bank *BCA* tanggal 9 Agustus 2021 dengan nomor *voucher* ‘BKA/08/21/0174’ berketerangan “*paid to* penerimaan negara, PPh Pasal 21 masa Juli 2021” sebesar Rp2.132.859.
- (d) Melakukan rekonsiliasi antara *voucher* transaksi fisik dengan *voucher* transaksi dalam sistem.

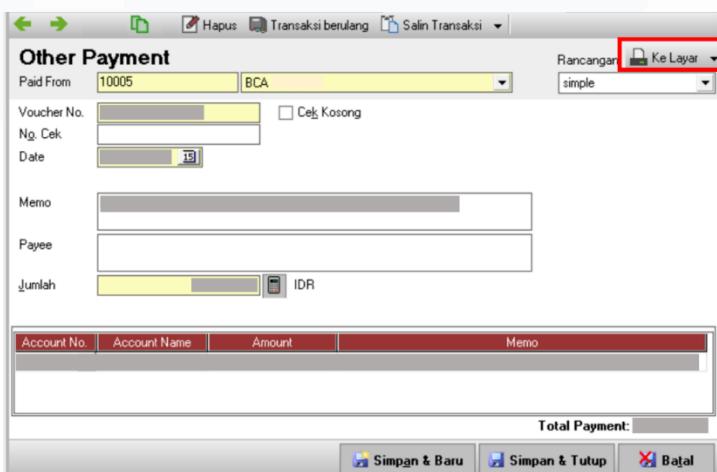


Gambar 3. 130 *Voucher* Transaksi Fisik

- 1) Memastikan tanggal sesuai dengan tanggal yang ada dalam *voucher* transaksi fisik dalam Gambar 3.129, sebagai contoh keduanya telah sama memuat tanggal 9 Agustus 2021 [I].
- 2) Memastikan memo sesuai dengan memo yang ada dalam *voucher* transaksi fisik dalam Gambar 3.129, sebagai contoh keduanya telah

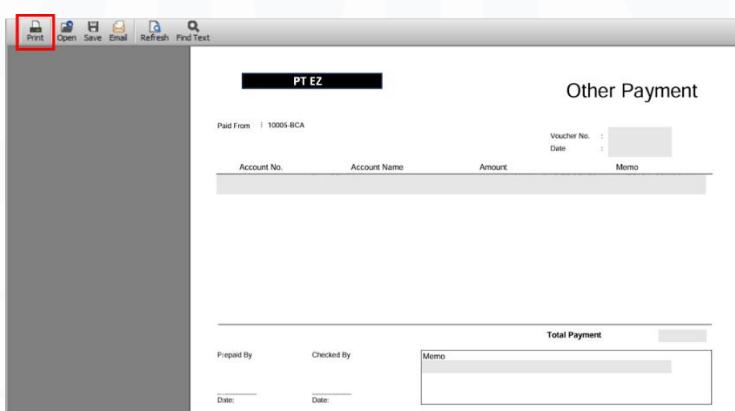
sama memuat memo “*paid to* penerimaan negara, PPh Pasal 21 masa Juli 2021” [II].

- 3) Memastikan nama akun dan nominal sama dengan nama akun dan nominal yang ada dalam *voucher* transaksi fisik dalam Gambar 3.129, sebagai contoh antara *voucher* fisik dan sistem tidak ada perbedaan, keduanya memiliki akun ‘biaya PPh 21’ [III] sebesar Rp2.132.859 [IV].
- e) Mencetak ulang *voucher* transaksi apabila terdapat perbedaan antara data fisik dan data sistem, untuk disatukan kembali dengan dokumen pendukung, dengan cara berikut:
 - 1) Pada *voucher* dalam sistem *Accurate*, klik ‘ke layar’ seperti gambar berikut:



Gambar 3. 131 Klik ke Layar

- 2) Klik ‘print’ seperti gambar berikut:



Gambar 3. 132 Klik Print

- 3) Kemudian, hasil *print voucher* disatukan dengan dokumen pendukungnya.
- f) Hasil pekerjaan diserahkan ke Pembimbing Lapangan untuk di-review.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam proses pelaksanaan kerja magang, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, yaitu:

1. PT EZ terdapat ketidaksesuaian nominal PPN pada data penjualan yang diberikan klien dengan perhitungan standar sistem *Accurate* saat proses input jurnal.
2. Sistem *Coretax* sering mengalami gangguan atau tidak dapat diakses akibat sistem yang sedang *down*, hal ini mengurangi kelancaran alur kerja dalam memproses atau memperoleh data pajak di sistem *Coretax*.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi untuk mengatasi kendala selama pelaksanaan magang adalah:

1. Melakukan penghitungan tarif PPN yang diterapkan, kemudian melakukan verifikasi dokumen sumber (*invoice*) untuk memastikan kebenaran angka sebelum dimasukkan ke dalam sistem.
2. Melakukan *login* ulang ketika sistem *Coretax* mengalami gangguan.